PENERAPAN BIMBINGAN KARIR PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) AL IMAN WULUHAN JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Diah Ayu Ambar Wati
NIM: D20183037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENERAPAN BIMBINGAN KARIR PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) AL IMAN WULUHAN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Kiai HAji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Diah Ayu Ambar Wati
NIM: D20183037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENERAPAN BIMBINGAN KARIR PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) AL IMAN WULUHAN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam KH. Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:
Diah Ayu Ambar Wati
NIM: D20183037

Disetujui Pembimbing

Muhammad Muhib Alwi, M. A.
NIP. 197807192009121005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENERAPAN BIMBINGAN KARIR PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) AL IMAN WULUHAN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Muhammad Ardiansyah, M.Ag.	**Febrina Rizky Agustina, M. Pd.**
NIP.197612222006041003	**NIP.199502212019032011**

Anggota :

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. ( )
2. Muhammad Muhib Alwi, MA. ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Dakwah

Prof Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS. Al Hasyr:18) .*

* Al Quran dan Terjemah,548

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan banggakan, Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Siti Alfiyah, karena setiap kasih sayang, motivasi dan kesabarannya dalam membimbing dapat mengantarkan saya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Semoga Allah selalu memberikan limpahan Taufiq, Hidayah, Inayah serta kesehatan yang penuh keberkahan.
2. Tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar, terkhusus kepada kedua kakek Saya Alm. Mbah Warimin dan Alm. Mbah Slamet. Serta kedua nenek Saya Mbah Suwiji dan Mbah Muah, yang senantiasa mendoakan selama proses penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap rasa syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT., yang maha pengasih dan penyayang, karena atas segala rahmat, kasih dan karunia-Nya, tugas skripsi yang berjudul "Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan *trait and factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Iman Wuluhan Jember" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti mengakui keberhasilan penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya bantuan, arahan, bimbingan serta dukungan dari bebagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
3. Muhammad Ardiansyah M. Ag., selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
4. Muhammad Muhib Alwi, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi ini
5. Jajaran pengurus LKSA Al Iman Wuluhan Jember serta Bapak Setio Hadi dan Bapak Haris Zuhri selaku pengasuh, yang telah mengizinkan dan bersedia membantu Saya dalam penulisan skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Seluruh dosen program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalamnnya
7. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata kesempurnaan sehingga kritik dan saran selalu diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 27 Februari 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Diah Ayu Ambar Wati, Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan *Trait And Factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Lksa Al Iman Wuluhan Jember. Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Siddiq. Dosem Pembimbing M. Muhib Alwi, M.A

Masa perkembangan remaja di Panti Asuhan tidak terlepas dari berbagai tuntutan, salah satunya adalah merencanakan karir dimasa depan setelah keluar dari lembaga panti asuhan atau LKSA. Tetapi ada beberapa remaja tidak mampu merencanakan kehidupan masa depannya. Sehingga diperlukan pemberian bimbingan yang nantinya dapat membantu permasalahan yang mereka hadapi.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman? 2) Bagaimana hasil penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman ?

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui bagaimana bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman. 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti mengggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Subjek penelitian ini ditentukan melalui *purposive sumpling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawanacara dan dokumentasi. Keabsahan peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh simpulan 1) penerapan bimbingan karir pendekan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di LKSA Al Iman diawali dengan Psikotes dan dilakukan melalui tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama berfokus membangun pemahaman diri mereka. Pertemuan kedua, berfokus membangun pemahaman tentang informasi karir yang relevan. Dan pertemuan ketiga, berfokus membangun perencanaan karir berdasarkan integrasi antara pemahaman diri dan pengetahuan dunia kerja. 2) Hasil dari bimbingan karir tersebut yakni masing-masing konseli memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, memiliki pengetahuan dan pemahaman dunia kerja dan memiliki penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemhaman dunia kerja sehingga mampu membangun perencanaan karir serta memiliki beberapa alternatif karir yang sesuai dengan keadaan mereka.

Kata kunci : *Trait And Factor*, Perencanaan Karir, Remaja, Panti Asuhan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xi**
DAFTAR BAGAN	**xii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	**13**
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	17
1. Bimbingan Karir	17

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pendekatan Trait and Factor 20
3. Perencanaan Karir 27
4. Remaja dan Kebutuhan Karir 30
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Subyek Penelitian 34
D. Teknik Pengumpulan Data 34
E. Analisis Data 36
F. Keabsahan Data 37
G. Tahap Penelitian 38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 43
A. Gambaran Objek Penelitian 43
B. Penyajian Data dan Analisis 48
C. Pembahasan Pemenuan 72
BAB V PENUTUP 79
A. Simpulan 79
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... 16

Tabel III.1 Rancangan Prosedur Kegiatan 40

Tabel IV.1 Data Anak Asuh LKSA Al Iman 45

Tabel IV.2 Sebelum Pemberian Bimbingan Karir 49

Tabel IV.3 Hasil Tes Psikologi 52

Tabel IV.4 Setelah Pemberian Bimbingan Karir 72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR BAGAN

Hal

Bagan IV.1 Struktur Pengurus Dan Pegawai LKSA Al Iman 44

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia ialah karir. Karir adalah bentuk kemajuan individu dalam periode kehidupan tertentu yang dijadikan dasar usaha guna mencari nafkah lahir maupun batin. Sedangkan perencanaan merupakan proses awal dari tujuan pada strategi, kebijakan dan rencana terperinci untuk mencapainya, termasuk peninjauan dan umpan balik pada implementasi. Perencanaan karir penting dilakukan agar individu bisa merancang apa yang akan dilakukan selepas lulus dari sekolahnya. Individu yang merencanakan karir artinya individu tersebut telah mempunyai *action plan* yang hendak dilakukan setelah lulus sekolah.

Ketepatan memilih karir menjadi titik terpenting dalam proses hidup manusia, dimana pemilihan karir diawali saat individu terletak di usia remajanya. Menurut Simamora perencanaan karir merupakan suatu proses individu yang dapat mengidentifikasikan dan mengambil langkah-langkah untuk menggapai tujuan karir. Perencanaan karir menyertakan identifikasi tujuan yang berkorelasi dengan karir serta membuat rancangan untuk menggapai tujuan tersebut. Rencana karir memungkinkan individu untuk menilai keterampilan dan minat mereka, mempertimbangkan pilihan karir alternatif, menetapkan tujuan karir, dan merencanakan kegiatan pengembangan karir yang sesuai dengan keputusan karir yang direncanakannya. Fokus utama dalam merencanakan karir haruslah memiliki

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kecocokan antara tujuan individu dengan peluang yang tersedia secara realistis.[1] Memiliki gambaran masa depan dan rencana yang jelas merupakan bentuk dari antisipasi memasuki masa dewasa untuk mempermudah individu tersebut memperoleh kebahagiaan di masa depannya.

Remaja sebagai salah satu tahapan kehidupan manusia di tuntut untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan dalam memilih dan memutuskan karir. Menurut Havighurst dalam buku Syamsu Yusuf, tugas perkembangan karir adalah mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlianya, mempersiapkan dan memiliki pengetahuan dan memiliki gambaran tentang pekerjaan tersebut.[2] Pada tahap ini, seorang remaja juga telah sanggup berasumsi mengenai sesuatu, dimana mereka telah mampu menggambarkan apa yang di impikan di masa depan. Perkembangan kognitif pada usia remaja juga dapat dilihat dari segi keahlian individu untuk berfikir logis. Remaja telah memiliki pola berfikir selaku pengamat, sehingga mereka dapat menciptakan suatu perencananaan agar dapat menggapai suatu tujuan di masa yang akan datang.[3] Hal ini diperkuat oleh Pusat Kurikulum Depdiknas (2003) dalam Winkel dan Sri Hastuti dimana salah satu tugas perkembangan siswa SMK/ SMA/ MA dan yang sederajat, yaitu mencapai kematangan dalam pemilihan karir.[4]

---

[1] Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta :STIEYKPN, 2001), 219

[2] *S*yamsu Yusuf, *Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),74.

[3] Ragil Amida Army Duantary, "Strategi Perencanaan Karier Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman Self Concept" dalam *Fokus*, No 3 (2018), 118 4.

[4] Winkel & Srihartuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 711.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lingkungan yang juga memiliki peran dalam membantu remaja untuk siap menghadapi tugas perkembangannya ialah keluarga. Akan tetapi, hal ini menjadi berbeda apabila remaja tersebut tinggal di lembaga panti asuhan lantaran peran keluarga inti sudah tergantikan. Lembaga panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak merupakan lembaga yang mengayomi anak yatim piatu, piatu, yatim, dan fakir miskin yang berupaya menjamin persamaan hak dan kesempatan anak asuh yang dapat dilindungi oleh pengasuh panti sebagai pengganti orang tua mereka dalam pemberian pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan sosial, fisik maupun sosial bagi anak asuh secara optimal.

Tugas perkembangan remaja di lembaga panti asuhan juga tidak terlepas dari banyaknya tuntutan yang dihadapi. Mereka juga dituntut untuk memikirkan serta merencanakan apa dan bagaimana yang akan mereka lakukan di masa depan setelah keluar dari lembaga panti asuhan. Permasalahannya adalah ketika masa depan adalah tanggung jawab remaja, tetapi remaja tersebut tidak mampu bahkan tidak ingin merencanakan kehidupan masa depannya. Padahal masa remaja disini merupakan masa yang memiliki pengaruh dalam menentukan kehidupannya kelak. Perilaku dan tindakan remaja akan menjadi aset penting untuk mengukur kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Hal ini terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya bentuk perhatian dari pengasuh dan ketidak seimbangan antara jumlah pengasuh dengan jumlah anak asuhnya, menyebabkan anak asuh memiliki permasalahan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam perkembangannya seperti konsep diri yang rendah serta kurangnya keinginan untuk memiliki cita-cita yang tinggi atau bahkan belum mengetahui ingin bercita-cita seperti apa kelak. Mereka tidak mempunyai pengharapan yang lebih dalam diri mereka, serta tidak adanya informasi secara luas dan akurat dari pengasuh.[5]

Fenomena ini juga dirasakan oleh remaja di LKSA Al Iman, terdapat 21 anak asuh yang dinggal LKSA Al Iman ini, 4 anak asuh diantaranya adalah remaja tingkat SMA sederajat dan masih belum memiliki perencanaan karir yang terarah. Remaja di lembaga panti asuhan yang merasa kesulitan dalam merancang karir di masa depannya. Berdasarkan wawancara dibeberapa remaja di panti asuhan, sebagian dari mereka tidak memiliki perencanaan terkait pekerjaan secara terarah dan evaluatif. Sehingga mereka tidak mengetahui rencana karir mereka kedepannya, sebagian dari mereka juga sudah memiliki minat untuk bekerja setelah menyelasaikan sekolah tingkat SMA, tetapi ketika ditanya ingin bekerja di bidang apa? Mereka masih kebingungan. Sehingga bagi remaja panti asuhan yang berada dalam lingkungan dan keadaan hidup jauh dari orang tua sangat diperlukan pendampingan agar memiliki perencanaan terkait masa depan yang positif.

Sehubungan dengan kurangnya perencanaan karir bagi remaja panti asuhan, tentunya dibutuhkan suatu pemberian bimbingan dan konseling yang nantinya bisa membatu masalah-masalah yang dihadapi mereka. Allah SWT pernah memperingatkan kita selaku manusia untuk bersama-sama saling

[5] Irva Azizah, "Pola Pembentukan Kepribadian Dan Karakter Anak Asuh Panti Asuhan", *Prosiding Seminar Nasional Kelompok Bidang Keahlian ADP 2021*, (2021), 80

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membimbing satu sama lain, mengarahkan kepada suatu kebaikan, sebagaimana konselor memberikan bimbingan karir kepada anak asuh di panti asuhan. sehingga akan bernilai ibadah bila seluruhnya diniatkan karena Allah SWT. dalam AL Quran Allah SWT berfirman :

وَٱلْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ ٱلْإِنسَـٰنَ لَفِى خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟
ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : *Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.* (QS. Al ‘Asr : 1-3)[6]

Pemberian bimbingan karir untuk anak asuh merupakan sebagai bekal dalam menentukan serta merencanakan karir mereka kedepannya. Sehingga mereka lebih terarah menentukan masa depan sesuai dengan harapan dan karakteristik dirinya bukan karena mencari pekerjaan dengan motto asal punya pekerjaan.

Salah satu pendekatan layanan bimbingan karir adalah *trait and factor*. Pendekatan ini merupakan pendekatan konseling yang memfokuskan pada pemahaman diri melalui psikotes dan penerapan pemahaman tersebut dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan pilihan program studi atau bidang pekerjaan.[7] Pendekatan *trait and factor* adalah pendekatan yang menggunakan psikotes untuk menganalisis dan mendiagnosis sifat atau ciri kepribadian tertentu dari seorang

[6] Al Quran dan Terjemah, 601.
[7] Arintoko, Wawancara Konseling Di Sekolah, (Yogyakarta: CV Andi, 2011), 32.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

individu yang diketahui memiliki keterkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam memegang posisi pekerjaan dan mengikuti program studi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk merencanakan karir sangat ditentukan oleh keterampilan, prestasi, minat, kepribadian, nilai-nilai, dan kesesuainnya di dunia kerja.[8]

Pendekatan *trait and factor* cocok untuk kalangan remaja khususnya remaja yang tinggal di lembaga panti asuhan, karena usia tersebut merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada tahap ini remaja tersebut cenderung ragu-ragu dan mengalami krisis identitas atau kurangnya pengetahuan tentang kareakteristik dirinya sendiri. Melalui pendekatan *trait and factor*, maka sifat-sifat unik setiap individu akan di ukur melalui tes psikologi. Dari tes tersebut akan didapatkan data-data konseli yang akan berguna untuk memahami dirinya sendiri. Setelah konseli memahami karakteristik dirinya serta mengumpulkan informasi tentang dunia kerja, yang kemudian mengintegrasikan antara keduanya, maka konseli akan mudah dalam merencanakan dan memiliki bebarapa alternatif karir. Sehingga *trait and factor* ini mampu menjawab kebutuhan remaja lembaga panti asuhan khusunya dalam perencanaan karir yang sesuai dengan keadaan mereka.

Berdasarkan dari konteks masalah tersebut, maka peneliti termotivasi untuk memberikan "**Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan *Trait and Factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Iman"**. Dimana dalam peneliatian

[8] Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 409-410.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang peneliti laukan, bimbingan karir yang diberikan pada anak asuh dapat membantu perencanaan karir mereka agar lebih terarah dan evaluatif.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman?
2. Bagaimana hasil penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam di perguruan tinggi yang dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi teoritis khususnya pada mata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuliah konseling karir mengenai penerapan bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi peneliti, bisa memperkaya ilmu pengetahuan dengan harapan mampu membantu dalam perencanaan karir remaja di panti asuhan.
   b. Bagi UIN KHAS Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi karya ilmiah serta menjadi sumber referensi dan informasi intelektual bagi masyarakat kampus.
   c. Bagi pembaca, adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* di anak panti asuhan.

E. Definisi Istilah

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam mengahadapi dunia kerja, memilih karir, mempersiapkan karir, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan bidang pekerjaan yang dimasuki. [9]

Adapun bimbingan karir yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemberian bantuan berupa tes psikologi dan pemberian informasi mengenai dunia kerja yang diberikan kepada remaja lembaga kesejahteraan anak (LKSA) untuk merencakan karir mereka kedepannya.

[9] Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 114

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sehingga mereka mampu menentukan, mengambil serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dalam mempersiapkan atau membekali diri untuk mengadapi dunia kerja.

2. Pendekatan *Trait and Factor*

Pendekatan *trait and factor* merupakan pendekatan yang menggunakan tes-tes psikologi untuk menganalisis atau mendiagnosis individu menganai ciri-ciri atau sifat-sifat kepribadian tertentu, yang diketahui mempunyai relevansi terhadap keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam memangku jabatan dan mengikuti program studi.[10]

Adapun tiga gagasan utama *trait and factor* pada penelitian ini:

a. Pemahaman diri.
b. Pengetahuan dunia kerja.
c. Mengintegrasikan informasi tentang diri dan dunia kerja.[11]

3. Perencanaan Karir

Menurut Simamora perencanaan karir (career planning) merupakan suatu proses individu yang bisa mengidentifikasikan dan mengambil langkah-langkah untuk menggapai tujuan karir. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-yang berhubungan dengan karir serta penyusunan rancangan-rancangan untuk menggapai tujuan tersebut.[12]

---

[10] Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 409-410.

[11] Dede Rahmat Hidayat, *Karier Teori dan Aplikasi dakan Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2019), 26-29.

[12] Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta :STIEYKPN, 2001), 219

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun aspek perencanaan karir menurut Parsons dalam Winkel yang harus dipenuhi dalam membuat suatu perencanaan karir, yaitu :

a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri.
b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja
c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemhaman dunia kerja.[13]

4. Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolescere* yang artinya tumbuh merujuk kearah kematangan. Kematangan yang dimaksut ini tidak hanya berkaitan dengan kematangan fisik, melainkan sosial psikologis.[14] Jordan menyampaikan tentang tugas perkembangan karir remaja salah satunya ialah perencanaan dan pengambilam keputusan.[15] Adapun remaja yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan :

a. Remaja yang berumur 15-18 tahun
b. Tingkat pendidikan SMA sederajat
c. Remaja yang tinggal di LKSA Al Iman.

5. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Menurut departemen sosial RI, lembaga kesejahteraan sosial merupakan lembaga-lembaga kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau masyarakat yang melaksanakan

[13] Lenia Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, No 1, (2018), 319.

[14] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Raja Grafindo,2004), 8.

[15] Ragil Amida Army Duantary, "Strategi Perencanaan Karier Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman Self Concept" dalam *Fokus*, No 3 (2018), 118.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengasuhan anak.[16] Dengan kata lain lembaga kesejahteraan sosial anak berarti tempat yang dijadikan untuk merawat, mendidik, serta membina anak asuh yang mempunyai latar belakang berbeda-beda. Adapun lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Iman Wuluhan Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan ini akan dikemukakan sebagai berikut :

Bab satu berisi pendahuluan. Pada bagian ini memuat mengenai konteks masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan serta sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian pustaka. Pada bagian ini memuat mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta mengemukakan teori-teori pokok bahasan penelitian.

Bab tiga berisi metode penelitian. Pada bab ini akan menggambarkan langkah-lamgkah yang akan digunakan oleh peneliti meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan serta dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis. Membahas mengenai pemaparan data yang diperoleh di lapangan serta menarik kesimpulan dalam

[16] Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.", 14

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rangka menjawab fokus masalah yang telah dirumuskan. Adapun isi dari bab empat ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan penemuan.

Bab lima yakni berisi kesimpulan dan saran. Memuat mengenai ringkasan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta saran untuk pihak terkait.. Berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari penelitian yang sifat kontruktif .

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa temuan penelitian yang peneliti anggap relevan atau memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai rujukan untuk melihat sejauh mana keaslian atau orsinalitas penelitian yang hendak dilakukan. Tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu diantaranya :

Pertama, Yenni Rakhmi Kurniasih. Pada skrispsi tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh Konseling Kelompok *Trait And Factor* terhadap Kemampuan dalam Mengatasi Kesulitan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 3 Magelang", untuk mengetahui pengaruh penelitian yang dilakukan menggunakan kuantitatif *pre-experimental design*, subjek terdiri 7 siswa, Penelitian ini menghasilkan bahwa perencanaan karir siswa sebelum diberikan treatment rata-rata 64,54% dalam kategori adapun perencanaan karir siswa setelah diberikan treatment rata-rata 74,28% termasuk kategori tinggi. Karena hasil uji Wilcoxon menunjukkan tingkat kesalahan 5% dan t hitung lebih kecil dari t tabel (0 <2) maka ha diterima. Artinya konseling kelompok *trait and factor* berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengatasi kesulitan perencanaan karir siswa.[17]

[17] Yenni Rakhmi Kurniasih, "Pengaruh Konseling Kelompok Trait and Factor Terhadap Kemampuan Dalam Mengatasi Kesulitan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 3 Magelang", (Skripsi , Universitas Negeri Semarang, 2016)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kedua, Rulian Tri Putra pada tahun 2015 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait*-Factor Pada Siswa Kelas X Mia 2 Madrasah Alliyah Negeri (Man) 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015" jenis riset ini tergolong penelitian tindakan *(action reseach*). Hasil konseling kelompok dengan pendekatan *trait-factor* mampu meningkatkan kemampuan subjek dalam pemilihan karir. Hal ini disebabkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata pretes 72,5, postes siklus I 88,5, dan postes siklus II 95. Peningkatan ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara..[18]

Ketiga, Penelitian Ahmad Usman Affandi, pada Tesis yang berjudul "Bimbingan karir Bagi Remaja Di Panti Asuhan (Studi Kasus Di Panti Asuhan Yatim Piatu Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta)" Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan hasil : (1) Jenis layanan bimbingan karir di Panti Asuhan tersebut mencakup informasi tentang diri sendiri, lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, penempatan, keempat orientasi untuk bidang pengembangan karir. (2) Tahapan layanan bimbingan karir di Panti Asuhan tersebut mencakup tahapan pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkunganhambatan dan mengatasi hambatan serta merencanakan karir masa depan. (3) Layanan pendukung bimbingan kari di panti asuhan tersebut mencakup 3 layanan diantaranya

[18] Rulian Tri Putra, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait-Factor Pada Siswa Kelas X MIA 2 Madrasah Alliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015" (Skripsi , Universitas Negeri yogyakarta, 2015).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bimbingan karir keagamaan, bimbingan karir ketrampilan khusus, seni dan olahraga. (4) Faktor yang mendukung di panti asuhan tersebut diantaranya adalah kegiatan rutin panti dan adanya sumberdaya sedangkan faktor penghambatnya kegiatan idensial dan personalisasi anak panti.[19]

Keempat, skripsi dari Cahaya Wulandari, yang berjudul Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teori *Trait And Factor* Dalam Perencanaan Karir Siswa Di MAN 1 Medan, Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana perencanaan karir siswa, mendeskripsikan pelaksanaan dan kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan layanana bimbingan tersebut kelompok, penelitian ini dilaksanakan dengan kualitatif deskriptif yang dilakukan terhadap guru BK MAN 1 Medan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa di MAN I Medan cukup baik, namun bebrapa siswa masih ada yang ragu dan kebingungan. Proses pelaksanaannya melalui tiga tahap. Yaitu, tahap pertama mengidentifikasi siswa, tahap kedua mengidentifikasi prestasi siswa, minat, dan nilai-nilai, keseharian siswa, dan tahap ketiga menginformasikan jenis pekerjaan atau bidang yang sesuai dengan potensi dan minat siswa. Kendala yang dialami ialah pada proses pelaksanaannya adalah kendala berupa dari segi waktu dan tempat.[20]

[19] Akhmad Usman Affandi, "Bimbingan Karir Bagi Remaja Di Panti Asuhan (Studi Kasus Di Panti Asuhan Yatim Piatu Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta)" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2019)"

[20] Cahaya Wulandari, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teori Trait and Factor dalam Perencaan Karir Siswa di MAN 1 Medan", (Skripsi , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2016	Pengaruh Konseling Kelompok *trait and factor* Terhadap Kemampuan Dalam Mengatasi Kesulitan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 3 Magelang	a. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan *trait and factor* b. Variabel yang digunakan sama-sama perencanaan karir	a. Dalam penelitian sebelunya ini fokus subyek yang digunakan peserta didik/siswa sedangakan subyek penelitian ini adalah remaja panti asuhan b. Metode penelitian yang digunakan peneltian sebelumnya adalah kuantitatif, sedangkan penelitian ini adalah kualitatif
2	2015	Upaya Meningkatkan Kemampuan Pilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait-Factor* Pada Siswa X MIA 2 Madrasah Aliyyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	a. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan *trait and factor*	a. Dalam penelitian sebelunya ini fokus subyek yang digunakan peserta didik/siswa sedangakan subyek penelitian ini adalah remaja panti asuhan b. Metode penelitian yang digunakan penelti sebelumnya adalah penelitian tindakan (action reseach), sedangkan penelitian ini adalah kualitatif c. Vaiabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah kemampuan pilihan karir, sedangakan variabel yang digunakan penulis adalah perencanaan karir
3	2019	Bimbingan karir Bagi Remaja Di Panti Asuhan (Studi Kasus Di Panti Asuhan	a. Meneliti bimbingan karir b. Subyek yang digunakan	a. Fokus penelitian ini menggambarkan proses bimbingan karir yang ada di panti asuhan yatim piatu, sedangkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Yatim Piatu Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta)	sama-sama remaja di panti asuhan c. Metode penelitian menggunakan kualitatif	penelitian yang dilakukan peneliti adalah menerapkan bimbingan karir panti asuhan b. Penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan teori karir, sedangkan peneliti menggunkan pendekatan teori *trait and factor*
4	2019	Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teori *Trait And Factor* Dalam Perencanaan Karir Siswa Di MAN 1 Medan	a. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan *trait and factor* b. Variabel yang diteliti sama-sama berkaitan dengan perencanaan karir c. Metode yang digunakan menggunakan kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu subjek yang diteliti adalah guru BK, sedangkan peneliti yang digunakan adalah remaja panti asuhan b. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan kualitatif deskriptif, sedangkan jenis yang di gunakan penliti adala kualitatif studi kasus

B. Kajian Teori

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam mempersiapkan dunia kerja, memilih karir, mempersiapkan karir, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan bidang pekerjaan yang dimasuki.[21]

[21] Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 114

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Donal D.Super (1975) yang dikutip oleh Yeni Karneli di dalam bukunya Anas Salahudin, mengartikan bimbingan karir sebagian suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan citra diri dan peranannya pada dunia kerja. Ada dua hal penting menurut batasan ini. Pertama, proses membantu individu untuk menerima dan memahami diri. Kedua, mengetahui dan mampu menyesuaikan diri sendiri pada dunia kerja.[22]

Sedangkan menurut Ulifa Rahma Bimbingan karir merupakan layanan atau kegiatan bantuan pada individu dengan tujuan penyesuaian diri, memahami dunia kerja, merencanakan karir yang matang agar mampu memasuki dunia kerja, membayangkan untuk menempatkan diri mereka pada bidang pekerjaan tertentu serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu.[23]

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir yaitu proses memberikan bantuan kepada konseli agar dapat memahmi terkait dirinya, mampu menentukan, mengambil serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dalam mempersiapkan atau membekali diri untuk mengadapi dunia kerja. Dalam penelitian ini proses bantuan tersebut di berikan kepada remaja panti sosial untuk membantu merencanakan karir kedepannya.

[22] Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, (Lingkar Selatan: CV. Pustaka Setia, 2010), 116.

[23] Ulifa Rahma, Bimbingan Karir Siswa, (Malang: UIN- Maliki Press, 2010), 15.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Tujuan Bimbingan Karir

1) Individu dapat menilai serta mengetahui karakteristiknya dan menyadari potensi yang ada dalam dirinya seperti keahlian, bakat, cita-cita, dan minatnya.
2) Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai yang ada pada dirinya serta masyarakat.
3) Memiliki pengetahuan mengenai jenis pekerjaan yang memiliki relevansi dengan potensinya, mengetahui jenis pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan di bidang tertentu, dan mengetahui korelasi antara usahanya saat ini dengan masa depannya.
4) Menemukan kendala-kendala yang barangkali muncul nantinya karena faktor diri dan lingkungan serta dapat mencari solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut.
5) Remaja bisa merencanakan masa depannya, individu tersebut akan menemukan karir dan kehidupan yang selaras.[24]

Dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir yaitu suatu proses diharapkan mampu atau sanggup menciptakan sikap kemandirian konseli dalam menentukan arah pilih karir yang sesui dengan keadaan dan kemampuan dirinya.

[24] Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Study dan Karier*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2004), 202.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pendekatan *Trait and Factor*

a. Definisi Pendekatan *Trait and Factor*

Frank Persons dikenal sebagai bapak karir lantaran melalui teorinya, *trait and factor* yang diutarakannya dunia mulai mengetahui arti sebenarnya dari karir. Meskipun begitu, teori *trait and factor* terus menerus berkembang dan teori *trait and factor* sudah dianggap tidak terikat dengan nama atau tokoh tertentu, namun pemikiran-pemikiran Persons ini dilanjutkan oleh tokoh-tokoh lain misalnya D.G. Paterson, J.G Darley, E.G. Williamson.[25]

Pelopor paling terkenal dalam pengembangan corak konseling *trait and factor* adalah E.G. Williamson, yang telah lama menjadi asisten rektor untuk urusan akademik dan kemahasiswaan di University of Minnesota. Jenis konseling ini dikenal sebagai konseling terarah atau konseling yang berpusat pada konselor karena konselor secara sadar menerapkan suatu tatanan dalam proses konseling dan berusaha mempengaruhi arah perkembangan klien untuk kebaikan klien sendiri.

Konseling *trait and factor* adalah corak konseling yang menekankan pada pemahaman diri melalui psikotes dan menerapkan pemahaman tersebut untuk memecahkan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pilihan program studi dan/atau bidang pekerjaan.[26]

---

[25] Dede Rahmat Hidayat, *Karier Teori dan Aplikasi dakan Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2019), 23.

[26] Arintoko, Wawancara Konseling Di Sekolah, (Yogyakarta: CV Andi, 2011), 32.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tujuan utama konseling direktif Williamson adalah membantu klien mengganti perilaku emosional dan impulsif dengan perilaku rasional. Konseling ini telah berkembang dari konseling jabatan atau *vocational counseling* yang berfokus pada relevansi atau kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan.

Pendekatan *trait and factor* adalah pendekatan yang menggunakan tes psikologi untuk menganalisis dan mendiagnosis sifat atau ciri kepribadian tertentu dari seorang individu yang diketahui memiliki keterkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam memegang posisi pekerjaan dan mengikuti program studi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk merencanakan karir sangat ditentukan oleh keterampilan, prestasi, minat, kepribadian, nilai-nilai, dan kesesuainnya di dunia kerja.[27]

Menurut Manrihu, pendekatan *trait-factor* memandang individu memiliki pola-pola sifat yang unik misalnya ciri-ciri kepribadian, minat, dan bakat yang dapat diidentifikasi melalui alat-alat objektif (tes ataupun inventori psikologi), kemudian potensi individu tersebut dapat menggambarkan profil kepribadiannya.[28]

Secara etimologis, *trait and factor* terdiri dari dua suku kata, yakni *trait* dan *factor*. Kata “trait” berarti “karakteristik”,yang merujuk

[27] Juli Sugiati dan Susi Fitri, “Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta.", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 1 (2020), 4.

[28] Juli Sugiati dan Susi Fitri, “Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta.", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 1 (2020), 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada kemampuan, bakat, sifat, dan sejenisnya yang menunjukkan seorang individu, termasuk aspek perilaku dan karakteritik kepribadian yang berasal dari penggabungan antara keturunan dan pengalaman. Adapun kata "*Factor*" yang berarti "faktor" atau "unsur". Manurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "faktor" berarti hal (keadaan peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.[29]

Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan *trait and factor* merupakan salah satu pendektan yang menganggap bahwa konseli adalah individu yang memiliki pola karakteristik yang dapat di ukur dengan memanfaatkan tes-tes psikologi. Karakteristik-karakteristik tersebut dapat digunakan untuk memilih suatu karir tertentu dengan mencocokkan antara karakteristik tersebut dengan berbagai bidang studi atau pekerjaan.

b. Konsep Dasar Teori *Trait and Factor*

Konseling *trait and factor* berawal dari konsep frank person tentang bimbingan kerja yang diuraikan dalam bukunya *choosing a vocation*, menurut Parsons tiga langkah yang harus diikuti dalam memilih suatu pekerjaan yang sesuai, yaitu: (1) Kesadaran diri yang jelas akan karakteristik individu seperti kemampuan otak, bakat, minat, kekuatan dan kelemahan. (2) Memahami semua persyaratan yang harus dipenuhi untuk berhasil di setiap bidang pekerjaan/karir, serta

[29] Cahaya Wulandari, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teori Trait and Factor dalam Perencaan Karir Siswa di MAN 1 Medan", (Skripsi , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), 26

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peluang kompensasi dan kesempatan di semua bidang pekerjaan/karir. (3) Berpikir secara rasional tentang hubungan antara dua rangkaian fakta di atas.

Jadi, dapat dipahami bahwa langkah pertama menggunakan analisis diri, langkah kedua menggunakan informasi pekerjaan (vocational information), dan langkah ketiga menggunakan kemampuan berpikir rasional untuk menemukan kecocokan antara ciri-karakteristik diri yang memiliki relevansi dengan kesuksesan. atau kegagalan pekerjaan/karir. [30]

Pendekatan *trait and factor* menawarkan tiga gagasan utama dalam pengambilan keputusan karir :

1) Langkah 1: Pemahaman Diri

   Pada dasarnya teori *trait and* mengemukakan bahwa dalam merencanakan karir ditentukan oleh testing psikologi seperti tes bakat,tes minat, tes kemampuan akademik, tes nilai dan tes kepribadian..

2) Langkah 2: Pengetahuan Dunia Kerja

   Informasi pekerjaan penunjang kedua dari teori *trait and factor*. Peran konselor disini yaitu membantu konseli mengumpulkan informasi pekerjaan. Adapun aspek informasi pekerjaan yang perlu dipertimbangkan, yaitu : a) Menggambarkan pekerjaan seperti tuntutan pekerjaan atau masalah gaji/upah. b)

[30] Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 407-408

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mengelompokan pekerjaan-pekerjan tertentu. c) Membantu mengidentifikasi karakteristik serta kebutuhan setiap pekerjaan.

3) Langkah 3 : Mengintegrasikan informasi tentang diri dan dunia kerja.

Langkah ketiga adalah mengintegrasikan informasi tentang diri dan informasi dunia kerja. Informasi pekerjaan ditandai dengan adanya penerimaan ketertarikan atau minat, nilai dan karakteristik pribadi yang diperlukan di bidang pekerjaan.[31]

Pendekatan *trait and factor* memiliki karakteristik yang dapat membedakannya dengan pendekatan lain, diantaranya:

a) Pendekatan *trait and factor* menekankan pandangan bahwa pertimbangan aspek-aspek seperti sifat individu, tuntutan pekerjaan, dan pertimbangan dari segi faktor kognitif dan non-kognitif mempengaruhi pilihan pekerjaan.
b) Teori *trait and factor* membutuhkan pengukuran psikologis untuk menentukan pilihan karir individu.
c) Individu memiliki pola kemampuan atau sifat yang unik yang dapat diukur secara objektif dan dapat dikaitkan dengan berbagai jenis tuntutan kerja.[32]

Wiiliamson merumuskan sejumlah asumsi yang mendasar menegnai konseling sifat dan faktor :

[31] Dede Rahmat Hidayat, *Karier Teori dan Aplikasi dakan Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2019), 26-29.

[32] Cahaya Wulandari, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teori Trait and Factor dalam Perencaan Karir Siswa di MAN 1 Medan", (Skripsi , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), 27

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Setiap individu memiliki beberapa kemampuan dan potensi diri, seperti tingkat kecerdasan, tingkat bakat, tingkat minat, kreativitas tertentu,dan kemampuan yang bersama-sama membentuk pola yang unik dan khas bagi setiap individu. Kemampuan dan potensi diri ini adalah ciri-ciri kepribadian yang dapat ditentukan dengan tes psikologi.

b) Pola kemampuan dan potensi yang dimiliki individu mencerminkan hubungan yang berbeda antara kemampuan dan potensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan yang berbeda. Selain itu, pola minat yang dimiliki individu menunjukkan hubungan yang berbeda dengan pola minat yang ditemukan pada mereka yang berkarir di bidang pekerjaan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan informasi pekerjaan yang tidak hanya menggambarkan tugas yang harus dilakukan, tetapi juga kualifikasi kepribadian pekerja yang harus dipenuhi agar berhasil dalam bekerja.

c) Pada institut pendidikan, program studi memerlukan kurikulum dengan kualifikasi tertentu. Konseli dapat belajar lebih mudah jika persyaratan kurikulum sesuai dengan minat dan kemampuan konseli tersebut.

d) Setiap individu dapat menggunakan pemahaman diri dengan mengetahui diri mereka sendiri dan berpikir tentang diri mereka sendiri, mereka juga ambisius dan peka. Dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

demikian, mereka dapat kekampuan tersebut sebanyak mungkin dan menjalani kehidupan yang memuaskan.[33]

c. Tahap *Trait and Factor*

Williamson mengungkapkan bahwa dalam melakukan *trait and factor* ada enam tahapan konseling, yaitu:

1) Analisis, yakni pengumpulan data berupa sikap, pendidikan, bakat, minat dan latar belakang keluarga konseli.
2) Sintesis, tahap ini data hasil analisis dirangkum dan diatur untuk mengidentifikasi karakteristik dan kekhususan konseli.
3) Diagnosis, yaitu menggambarkan ciri dan permasalahan yang dihadapi konseli serta mencocokkan profil konseli menurut jenjang pendidikan dengan profil standar jabatannya.
4) Prognosis, pada tahap ini membuat keputusan tentang apa yang akan terjadi berdasarkan semua konsekuensi, dan memungkinkan tindakan berdasarkan pertimbangan konseli.
5) Treatment, yaitu kerjasama anatara konselor dan konseli, yang merujuk pada penyesuaian diri konseli baik sekarang maupun yang akan datang.
6) Tindak lanjut adalah tahapan berulang dari awal hingga akhir, yang menjadi standart atau acuan tindak lanjut untuk memecahkan

[33] Arintoko, Wawancara Konseling Di Sekolah, (Yogyakarta: CV Andi, 2011), 32-33.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masalah konseli, serta sebagai antisipasi diri konseli terhadap munculnya masalah dimasa mendatang. [34]

3. Perencanaan Karir

a. Definisi Perencanaan Karir

Menurut Simamora perencanaan karir (*career planning*) merupakan proses individu mampu mengidentifikasikan dan mengambil langkah-langkah untuk menggapai tujuan karir.[35] Dalam proses perencanaan karir, individu memperoleh gambaran sekilas mengenai potensi yang dimilikinya, meliputi pengetahuan, minat, keterampilan, karakteristik, dan motivasi-motivasi yang menjadi dasar keputusan karir yang selanjutnya menentukan tahapan untuk mampu mencapai karir yang telah dipilih.[36]

Menurut Parsons dan Williamson Perencanaan karir adalah pengidentifikasian individu melalui keterampilan dan minatnya di berbagai bidang pekerjaan, yang secara objektif menghubungkan keterampilan, potensi, dan minatnya dengan karakteristik ketika mereka akan akan memegang jabatan tertentu.[37]

Dari sini dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana konseli secara rasional memilih, merencanakan

---

[34] Syamal, Afdal, dan Yusuf, "Perspektif Teori Trait and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir", *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling,* No 2 (2021), 49.

[35] Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta :STIEYKPN, 2001), 219

[36] Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siwa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul" *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan* , No 2 (2014), 63

[37] Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan,* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 626

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan memutuskan langkah-langkah yang ingin diambil untuk mencapai karirnya sebelum membuat keputusan karir yang diinginkan, sehingga individu tersebut menetapkan tujuan karir dan menentukan tindakan alternatif untuk mencapai tujuan karir yang diharapkan..

b. Tujuan Perencanaan Karir

Tujuan perencanaan karir menurut Dillard sebagaimana berikut :

1) Memperoleh pengetahuan dan pemahaman diri, yaitu pendangan dari semua kekuatan dan kekurangan yang ada pada diri individu.
2) Pencapaian kepuasan pribadi, Individu diharapkan mencapai kepuasan pribadi berdasarkan sesuatu yang tekuni melalui karir yang direncanakan sebelumnya.
3) Investasi dan penghasilan dengan tepat. mempersiapkan individu untuk pekerjaan yang sesuai serta menghindari sesuatu yang tidak diinginkan di masa depan dapat dicapai dengan merancang rencana karir sebelumnya.
4) Upaya penggunaan waktu yang efisien, Yaitu, belajar secara sistematis untuk menggunakan waktu secara efisien dan menghindari individu dari usaha coba-coba[38]

c. Aspek Perencanaan Karir

Menurut Parsons dalam Winkel, ada tiga aspek yang harus dipenuhi dalam membuat perencanaan karir, yaitu :

[38] Rima Irmayanti, “Perencanaan Karier Pada Peserta Didik SMP", *Quanta*, No 1 (2019), 3

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Pengetahuan dan pemahaman diri, yakni pengetahuan dan pemahaman tentang minat, bakat, kecerdasan atau intelegensi, potensi, keterampilan, prestasi pendidikan, kekuatan ataupun kelemahan yang dimiliki individu tersebut.
2) Pengetahuan dan pemahaman mengenai dunia kerja, yakni kemampuan mengenai menilai keberhasilan pekerjaan, penghargaan, peluang karir, prospek, dan pengetahuan mengenai tuntutan dan kondisi dari berbagai bidang pekerjaan.
3) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemhaman dunia kerja, yakni kemampuan untuk membentuk konsep gagasan yang realistis dalam merencanakan karir atau studi lanjutan, dengan cara meemperkirakan pengetahuan dan pemahaman diri dengan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja yang dimiliki individu tersebut.[39]

d. Faktor Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menurut Parson dan Williamson faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut :

1) Kemampuan. Ini mengacu dalam kemampuan yang dominan yang ada dalam diri invidu di bidang kognitif, seni (artistik), ataupun ketrampilan.

[39] Lenia Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, No 1, (2018), 319.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Minat, yaitu keatusiasan yang relatif menetap pada individu yang tertarik serta suka bergabung di berbagai aktivitas yang berhubungan dengan bidang tersebut.
3) Prestasi, melaui prestasi secara tidak langsung individu sudah merancang karir kedepannya, lantaran untuk mencapai suatu prestasi dilakukan dengan proses perencanaan yang matang pada belajarnya, sehingga nilai yang didapatkan memiliki kepuasan pribadi.[40]

4. Remaja dan Kebutuhan Karir

Batasan usia masa remaja menurut Hurlock yaitu awal masa remaja berlangsung dari nulai umur 13-16 tahun attau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir remaja merupakan periode yang sangat singkat.[41] Remaja dalam arti *adolence* berasal dari kata latin adolescere yang artinya tumbuh kearah kematangan. Kematangan dalam hal ini tidak hanya berarti kematangan fisik, melainkan sosial psikologis.[42]

Tujuan dari tugas perkembangan karir masa remaja menurut Havighurst ialah individu mampu atau bisa menentukan karir yang cocok dengan potensinya serta mempersiapkan individu tersebut untuk memiliki

[40] Indra Bangkit Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri degann Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa", *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No 1 (2019), 39
[41] Hurlock, Psikologi Perkembangan,(Jakarta : Erlangga, 2003), 206.
[42] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Raja Grafindo,2004), 8.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemahaman serta kemampuan yang di perlukan dalam memasuki pekerjaan yang telah ditentukan.[43]

Dari sudut pandang biologis, individu telah mempunyai strandar serta kekuatan fisik yang sempurna di masa remajanya, yang mempermudah individu tersebut menekuni kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu. Sebaliknya menurut perspektif psikologis, pembelajaran tentang minat remaja adalah minat utama individu usia 15 hingga 20 tahun, baik laki-laki ataupun perempuan.[44]

Masa remaja ialah masa transisi dari usia anak-anak ke usia dewasa. Begitu pula halnya dengan berkarir, bekerja ataupun berkarir sendiri merupakan salah satu indikator masuknya individu kedalam *style* hidup orang dewasa. Salah satu penentu keberhasilan karir adalah kesesuaian karakter diri dengan karakter lingkungan karir. Kesesuaian karakter mengacu pada kualitas keterlibatan individu dalam karir,stabilitas individu dalam menjalani karirnya, prestasi, serta kepuasan pribadi dari karirnya.[45]

Preferensi karir individu seharusnya ialah hasil dari proses pengetahuan diri, kesempatan karir serta kegiatan mengintegrasikan secara rasional kedua hal tersebut untuk memutuskan preferensi karir serta perjalanan selama rentang usia tertentu sampai menggapai kematangan

---

[43] Syamsu Yusuf, *Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),74.

[44] Ragil Amida Army Duantary, "Strategi Perencanaan Karier Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman Self Concept" dalam *Fokus*, No 3 (2018), 120

[45] Mamat Supraniatna, *Layanan Bimbingan Karier Di Sekolah Menengah* , (Bandung: Departemen pendidikan Nasional Universitas Indonesia, 2009), 6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karir yang diinginkan. Kesuksesan individu dalam menentukan karir yang tepat tidak semudah yang dibayangkan dan membutuhkan bantuan serta bimbingan sebab individu tersebut tidak mungkin bisa menentukan karirnya sendiri dan akan muncul dengan sendirinya, oleh karenanya pengetahuan memahami diri individu membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru pembimbing, yang dalam perihal ini merupakan pengasuh serta pembina panti asuhan.[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[46] Akhmad Usman Affandi, "Bimbingan Karir Bagi Remaja Di Panti Asuhan (Studi Kasus Di Panti Asuhan Yatim Piatu Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta)", (Tesis , UIN Sunan Kalijaga, 2019), 24

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, yang merupakan pendekatan strategi investigasi yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi suatu fenomena; terarah dan multi-metode, alami dan holistik; Penekanan pada kualitas, menggunakan metode yang berbeda dan disajikan dalam bentuk naratif.[47] Metode ini dipilih oleh peneliti untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) merupakan penelitian yang data dan informsinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja.[48]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian akan berlangsung.[49] Lokasi pada penelitian ini bertempat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Iman yang terletak di Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut dalam penelitian ini dikarenakan terdapat beberapa anak panti asuhan remaja yang memiliki perencanaan karir yang rendah dan memerlukan bimbingan untuk meningkatkan perencanaan karir mereka agar lebih terarah dan evaluatif.

---

[47] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 329.

[48] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Ygyakarta: UII, 2005), 34.

[49] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 47.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini menunjukkan sumber data yang meliputi siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian. Pengasuh, Guru BK dan 4 Remaja LKSA Al Iman merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangakan penentuan subyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni teknik pengambilan subyek melaui pertimbangan-pertimbangan tertentu.[50] Kriteria subyek yang ingin peneliti teliti ialah :

1. Remaja berumur 15-18 tahun
2. Remaja tingkat pendidikan SMA sederajat.
3. Remaja yang tinggal LKSA Al Iman

Adapun subyek yang memenuhi kriteria tersebut adalah 4 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang menggunakan tujuan pengumpulan data menurut kriteria yang telah ditentukan.[51] Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian.[52] Observasi pada penelitian ini dilakukan kepada subjek untuk mengamati penerapan bimbingan karir

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

[52] Wiratna Sujaryani, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Buku Press, 2014), 112.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di lembaga kesejahteraan sosial anak Al Iman. Adapun dalam observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi agar memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencatatan. Pedoman observasi ini mengacu pada variabel perencanaan karir.

2. Wawanacara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interview menggunakan satu orang atau lebih pada orang yang menjadi sumber data atau subjek penelitian. Teknik wawancara ini artinya cara pengumpulan data dengan tatap muka langsung antara peneliti dengan orang yang menjadi sumber data atau subjek penelitian.[53] Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, dimana jenis wawancara yang pertanyaannya dan materi apa saja yang akan ditanyakan telah ditentukan sebelumnya.

Teknik wawancara ini ditujukan kepada Pengasuh LKSA, Guru BK dan 4 remaja LKSA Al Iman. Pengasuh dan Guru BK untuk memperoleh data informasi permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan karir subjek penelitian. Sedangkan 4 remaja LKSA untuk memperoleh data mengenai hasil dari penerapan bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor*. Adapun wawancara yang ditujukan kepada subjek menggunakan pedoman wawancara yang mengacu pada variabel perencanaan karir.

[53] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), *89*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumen ialah sumber yang stabil, dapat dijadikan sebagai bukti uji, alami dan non-responsive, serta mudah ditemukan dengan menggunakan teknik kajian isi, sehingga pada penelitian ini menggunakan dokumensi sebagai teknik pengumpulan data.[54] Data yang ingin diperoleh peneliti dari dokumentasi sebagai berikut :

a. Gambaran profil LKSA Al Iman Wuluhan Jember
b. Kegiatan proses bimbingan karir
c. Kegiatan wawancara

E. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengatur, menyortir, mengklasifikasikan, menandai, dan mengkatagorikanya sedemikian rupa untuk memperoleh temuan peneliian berdasarkan fokus masalahnya..[55] Miles dan Huberman mengemukakan kegiatan dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap mencari pola dalam suatu tema, menentukan, dan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting. Oleh karenanya, data yang direduksi akan memiliki konsep yang jelas sehingga peneliti mudah untuk menghimpun lebih banyak dan menggalinya kembali jika dibutuhkan.[56] Reduksi data penelitian ini yaitu data yang diperoleh dilapangan, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi akan dipilih

[54] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 92-93.

[55] Wiratna Sujaryani, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Buku Press, 2014), *34*.

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di LKSA Al Iman.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya ialah menampilkan atau menyuguhkan data tersebut. Melalui penyajian ini, data tersebut akan tertata, tersusun, dalam model hubungan agar memudahkan pemahaman.[57] Dengan demikian dapat di lihat atau di gambarkan mengenai penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di LKSA Al Iman.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap verifikasi ini, peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh, yang dikenal dengan istilah verifikasi data, selanjutnya menyimpulkan data tersebut. Kesimpulan ini mungkin merupakan temuan baru. Sehingga, temuan penelitian ini dapat menjawab fokus masalah yang dirumuskan sebelumnya, tetapi mungkin juga tidak menanggapi fokus masalah.[58]

F. Keabsahan Data

Supaya memperoleh hasil yang absah, perlu dilakukan pemeriksaan kredibilitasnya menggunakan teknik keabsahan data. Dalam perihal ini peneliti memakai triangulasi. Triangulasi yang di maksud dalam penelitian ini

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 249.

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 252.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melakukan pemeriksaan data dari bermacam sumber dengan bermacam metode, serta bermacam waktu.[59]

Triangulasi yang digunakan peneliti ialah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik ialah menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengcek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Diantaranya yang dicapai dari triangulasi teknik adalah data diperoleh dengan wawancara lau dicek dengan observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber ialah pengujian kredibilitas dengan memverifikasi data yang berasal dari sumber yang berbeda. Dalam hal ini melalui kegiatan yang dibandingkan data hasil wawancara pengasuh, guru BK dan Subjek. [60]

G. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian, dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian yakni judul penelitian, kontek penelitian, fokus penelitian, tujuan, manfaat, dan metode pengumpulan data.
   b. Menjajaki lapangan, yakni survey mengenai situasi dan kondisi di lokasi penelitian.
   c. Menyiapkan kebutuhan penelitian, yakni melaksanakan kegitan tes psikologi, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumantasi

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013),

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* ini diawali dengan pemberian tes psikologi kepada masing-masing subjek penelitian, dalam hal ini dilakukan dengan cara melibatkan Psikolog dari Lembaga Biro Konseling dan Layanan Psikologi UIN KHAS Jember. Adapun tes psikologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes bakat dan minat.

Kemudian dalam pelaksanaan bimbingan karir ini yang bertindak menjadi konselor adalah peneliti dan dalam pelaksanaanya menggunakan dinamika kelompok. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan penelitian ini disesuaikan dengan tahapan-tahapan bimbingan kelompok, meliputi tahap pembentukan, tahap transisi, tahap kerja, dan tahap pengakhiran.

Adapun tahapan dan langkah-langkah penerapan bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* :

a. Pemahaman diri. Tahap ini peneliti/konselor membantu konseli/subjek untuk memperoleh pemahaman dirinya terkait bakat-bakat khusus yang dimiliki serta minat karir yang diinginkan konseli. Dalam hal ini masing-masing konseli sebelumnya diminta untuk tes psikologis dan peneliti membantu menjelaskan intrepetasi dari hasil tes tersebut. Kemudian melibatkan guru BK untuk lebih mendalami potensi diri konseli.
b. Pengetahuan dunia pekerjaan. Setelah konseli memahami terkait dirinya, peneliti mengajak konseli membangun pemahaman tentang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dunia kerja. Dalam hal ini peneliti melibatkan guru BK untuk menyampaikan informasi-informasi yang relevan mengenai bidang pekerjaan atau studi lanjutan. Sehingga subjek memperoleh gambaran tentang kompetensi, prospek dan kondisi kerja secara optimal.

c. Mengintegrasikan informasi pemahaman diri dengan informasi dunia kerja. Pada tahap ini arahnya adalah bertambahnya pemhaman konseli terkait dirinya dan tentang dunia kerja dengan cara mencocokkan diantara dua aspek tersebut, sehingga konseli memiliki dasar yang kuat dalam perencanaan karinya.

Tabel III.1
Rancangan Prosedur Kegiatan

1) Pertemuan pertama

Tahapan	Kegiatan
Pembentukan	a. Membangun keakraban b. Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan c. Menjelaskan prosedur konseling kelompok
Transisi	a. menanyakan kesiapan pada masing-masing konseli b. Memberikan contoh masalah mengenai pemahaman diri
Kerja/inti	a. Konseli mengemukakan impian (minat karir) setelah lulus sekolah b. Konselor bersama guru BK mengajak konseli untuk bersama-sama mengidentikasi karakteristik diri meliputi bakat, kekurangan dan kelebihan yang dimiliki serta menganalisis faktor penyebabnya c. Guru BK menjelaskan intrepetasi hasil tes psikologi d. Konseli mengetahui pemahaman terkait dirinya, seperti minat, dan bakat-bakat khusus yang dimiliki berdasarkan intepretasi hasil psikologi yang dapat menunjang minat karir yang dimiliki e. Konseli kembali menjelaskan dengan baik mengenai keinginan (minat), pendapat, dan alasan yang berkaitan dengan minat karir yang dimiliki f. Konselor membimbing konseli untuk memberikan *feed back* pada setiap konseli dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan saran yang kontruktif.
Akhir	a. Memberitahukan kepada masing-masing konseli bahwa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	kegiatan telah berakhir b. Konselor dan konseli mengvaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakuakan

2) Pertemuan kedua

Tahapan	Kegiatan
Pembentukan	a. Menanyakan kabar b. Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan tahap ini c. Menjelaskan kembali prosedur konseling kelompok
Transisi	a. menanyakan kesiapan pada masing-masing konseli b. Memberikan contoh masalah mengenai informasi karir
Kerja/inti	a. Konselor membangun pemahaman konseli menegenai informasi karir yang relevan untuk menambah wawasan karir dengan melibatkan guru BK b. Guru BK menyampaikan informasi karakteristik pekerjaan/karir yang sesuai dengan minat konseli, sehingga konseli mendapatkan gambaran pekerjaan yang diinginkan c. Konselor kembali membimbing konseli untuk memberikan *feed back* pada setiap konseli dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan saran yang kontruktif
Akhir	a. Memberitahukan kepada masing-masing konseli bahwa kegiatan telah berakhir b. Konselor dan konseli mengvaluasi kegiatan yang telah dilakuakan

3) Pertemuan ketiga

Tahapan	Kegiatan
Pembentukan	a. Menanyakan kabar b. Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan tahap ini c. Menjelaskan kembali prosedur konseling kelompok
Transisi	a. menanyakan kesiapan pada masing-masing konseli b. Memberikan contoh masalah mengenai perencanaan karir
Kerja/inti	a. Koselor mengajak konseli untuk mengingat kembali pemahaman-pemahaman tentang diri dan informasi-informasi yang relevan dengan minat karirnya b. Konselor mengajak konseli untuk mengintegrasikan pemahaman diri dengan pemahaman dunia kerja guna menemukan kemungkinan-kemungkinan karir yang relevan bagi masing-masing konseli c. Konseli mendiskusikan hasil dari integrasi tersebut kepada konselor maupun konseli

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	d. Konselor membimbing konseli untuk memberikan *feed back* pada setiap konseli dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan saran yang kontruktif
Akhir	a. Memberitahukan kepada masing-masing konseli bahwa kegiatan telah berakhir b. Konselor dan konseli mengvaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakuakan

3. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data temuan di lapangan, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan analisi data. Pada tahap ini melakukan pengorganisasian data-data yang di perlukan dalam menyusun hasil penelitian yang telah di dadapatkan di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil LKSA Al Iman Wuluhan

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak atau yang di singkat LKSA, didirikan berdasarkan inisiatif persyarikatan organisasi masyarakat Muhammadiyah, pada 27 September 1982 yang menyantuni anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa baik laki-laki maupun perempuan. LKSA Al Iman Wuluhan Jember berkedudukan di Jalan Pahlawan No. 10 Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan. LKSA Al Iman Wuluhan merupakan organisasi sosial di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang mencakup bidang kerohanian, pembinaan serta pemberdayaan lingkungan yang kurang mampu.

Sebagai upaya mewujudkan rasa peduli terhadap sesama manusia, lingkungan sekitar serta memenuhi rasa keadilan, LKSA Al Iman memiliki visi dan misi sebagaimana berikut : [61]

a. Visi LKSA Al Iman Wuluhan

"Menekankan Pembinaan Karakter dan Ilmu Pengetahuan Umum".

b. Misi LKSA Al Iman Wuluhan

"Mewujudkan Manusia Muslim Yang Percaya Diri, Cerdas, Jujur dan Bangga Terhadap Keislamannya".

[61] Dokumentasi LKSA Al Iman Wuluhan Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Struktur Pengurus dan Pegawai

Lembaga kesejahteraan sosial anak tentunya tidak terlepas dari pengurus dan pegawai didalamnya. Adapun struktur pengurus dan pegawai LKSA Al Iman diantaranya : [62]

Bagan IV.1
Bagan Struktur Pengurus Dan Pegawai LKSA Al Iman

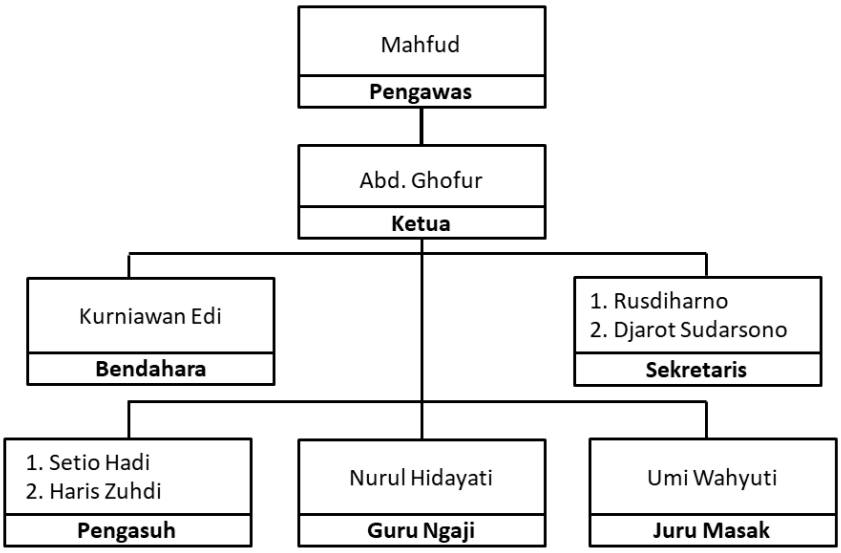

3. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan di LKSA AL Iman Wuluhan Jember yang beralamatkan :[63]

Nama LKSA : Al Iman

Alamat : Jalan Pahlawan No 10

Kelurahan : Dukuhdempok

Kecamatan : Wuluhan

Kabupaten : Jember

[62] Dokumentasi LKSA Al Iman Wuluhan Jember.
[63] Dokumentasi LKSA Al Iman Wuluhan Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Provinsi : Jawa Timur

Status : berbadan hukum

Kepemilikan : Milik Organisasi/Yayasan

4. Data Anak Asuh LKSA

Adapun data anak asuh baik yang tinggal di dalam maupun diluar LKSA Al Iman sebagaimana berikut :[64]

Tabel IV.1
Data Anak Asuh LKSA Al Iman

No	Nama	Umur	Status Tinggal	Tingkat Pendidikan
1	Labib Amal Ma'ruf	18	Dalam Panti	SMA
2	Riki Firmansyah	15	Dalam Panti	SMA
3	Agus Santoso	15	Dalam Panti	SMA
4	M Noval Ariski	12	Dalam Panti	SD
5	M Fais Setiawan	11	Dalam Panti	SD
6	M Anas Sofi	7	Dalam Panti	SD
7	Siti Nurhalisa	17	Dalam Panti	SMA
8	Nur Fitria	16	Dalam Panti	SMP
9	Selfi Bela Agustin	14	Dalam Panti	SMP
10	Elsa Kinanti Karima A	13	Dalam Panti	SMP
11	Maliana Syakira	7	Dalam Panti	SD
12	Nadin Hani Dania Dewi	8	Dalam Panti	SD
13	Elsa Putri Arum Stifani	8	Dalam Panti	SD
14	Rahma Karima	15	Dalam Panti	SMP
15	Riski Tri Saputra	13	Dalam Panti	SD
16	Sofiah Maratus Sholihah	8	Dalam Panti	SD
17	M Zidan Naufal Azma	11	Luar Panti	SD
18	M Izza Kamil Hafsah	8	Luar Panti	SD
19	Amelia Aulia Sari	9	Dalam Panti	SD
20	Khumalra	10	Luar Panti	TK
21	Abdullah Al Aziz	12	Luar Panti	SMP
22	Adam Rabkaal Adzim	12	Luar Panti	SMP
23	Ali Affan	11	Dalam Panti	SD
24	Syamil	8	Luar Panti	SD
25	Indira Eka Putri R	8	Dalam Panti	SD
26	Oktavià Dwi Letari	8	Dalam Panti	SD

[64] Dokumentasi LKSA Al Iman Wuluhan Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Deskripsi Subjek

a. Subjek LAM

LAM berusia 18 tahun, ia lahir di Jember, 8 November 2003. Dia memiliki hobby olahraga, travelling, dan suka memfoto sesuatu. Ia juga memiliki cita-cita ingin menjadi seorang photographer. LAM sudah tinggal di LKSA sejak tahun 2013. Hal ini dilatar belakangi oleh karena keterbatasan ekonomi dari keluraga dan mendapat saran dari tetangga akhirnya keluarga subjek memutuskan agar subjek tinggal di LKSA.

Permasalahan karir yang dimiliki adalah subjek sudah mampu memahami terkait dirinya, dia bahkan sudah memiliki minat karir yang diinginkan. Hanya saja subjek masih kekurangan informasi terkait karir yang diminati. Selain itu ia juga belum mampu mnegintegrasikan antara pengetahuan diri dan pengetahuan kerja, seperti subjek belum mengetahui bahwa minat karirnya sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki atau tidak.

b. Subjek RF

RF lahir di Jember, 21 September 2006. Saat ini ia berusia 15 tahun dan memiliki hobby bermain game online dan menggambar, saat ini ia masih duduk bangku sekolah SMA kelas X. Subjek RF tinggal di LKSA mulai tahun 2018. Latar belakang tinggal di LKSA ini karena dulunya ada saudara kandung yang juga tinggal disini, selain itu faktor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ekonomi menjadi salah satu alasan subjek tinggal di LKSA, sehingga ia memutuskan untuk tinggal di LKSAM Al Iman ini.

Permasalahan karir yang dimiliki adalah Subjek sedikit memahami karakteristik-karakteritik yang dimiliki, tetapi ia belum mengetahui minat karirnya setelah lulus dari sekolah dan keluar LKSA. Subjek mengaku kurang mendapat informasi-informasi karir selama ini, ia juga belum mampu untuk merencanakan dan memiliki alternatif karir yang sesuai dengan kemampuannya.

c. Subjek AS

AS lahir di Jember, 7 Agustus 2005. Saat ini ia kelas X SMA, latar belakang subjek AS tinggal di LKSA karena kedua orang sudah meninggal, dalam artian subjek merupakan anak yatim piatu sehingga para saudara dan tentangganya memberi saran untuk tinggal LKSA. Subjek mulai tinggal di LKSA ini sekitar tahun 2018, kurang lebih AS sudah menjadi anak asuh LKSA selama 3 tahun.

Permasalahan karir yang di alami ialah subjek tidak tahu kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, masih kekurangan mengenai informasi-informasi karir sehingga ia masih bingung untuk merencanakan karir kedepannya .

d. Subjek SNH

SNH remaja perempuan lahir pada 13 September 2004 di Surabaya. Saat ini SNH berumur 17 tahun dan subjek memiliki hobby membaca. Cita-citanya adalah menjadi seorang guru. Ia mulai tinggal

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di LKSA ini sejak tahun 2017 bermula diajak oleh saudaranya yang juga tinggal di LKSA, karena memang keterbatasan ekonomi kedua orang tua SNH menyetujuinya.

Permasalahan karir yang dialami ialah SNH masih belum mengetahui potensi-potensi yang ada, ia hanya mampu melihat kekurangan yang ada pada dirinya. Selain itu ia merasa kurangya pemahaman mengenai informasi karir yang tepat untuk dirinya, sehingga ia belum merencanakan karir di masa depannya.

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah dijelaskan di pembahasan sebelumnya, pada pengambilan data peniliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Agar penyampaian data terarah, maka akan di sesuaikan dengan mengacu fokus penelitian sebagaimana berikut :

1. Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan *Trait and Factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Iman

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara pendahuluan, peneliti menemukan kurangnya kemampuan merencanakan karir pada diri remaja di LKSA Al Iman khususnya pada tingkat pendidikan SMA. Hal ini menjadi sebuah permasalahan karena masa perkembangan kehidupan remaja di Panti Asuhan juga dituntut untuk memikirkan dan merencanakan apa yang mereka lakukan tentang masa depan mereka setelah keluar dari

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lembaga panti asuhan. Terlebih masa depan adalah tanggung jawab remaja, tetapi remaja tersebut tidak mampu bahkan tidak ingin merencanakan kehidupan masa depannya. Padahal masa remaja disini adalah masa yang memiliki pengaruh dalam menentukan kehidupannya kelak,. Selain itu memiliki gambaran masa depan dan rencana yang jelas adalah bentuk dari antisipasi memasuki masa dewasa, sehingga mempermudah remaja tersebut untuk memperoleh kebahagiaan masa depannya.

Hal ini terjadi karena subjek belum mengetahui akan potensi dirinya, kurangnya informasi karir, serta kurangnya kemampuan membuat alternatif pilihan karir berdasarkan kecocokan antara kemampuan diri dengan informasi karir yang dimilikinya.

Tabel IV.2
Sebelum Pemberian Bimbingan Karir

ASPEK	**URAIAN**	**LAM**				**RF**				**AS**				**HNS**			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	Mengetahui bakat dan minat pada diri sendiri		√					√				√				√	
	Mengenali kelebihan dan kekurangan pada diri				√			√					√			√	
Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Mengetahui kompetensi dalam bekerja				√				√				√				√
	Mengetahui kondisi yang dibutuhkan dalam kerja				√				√				√				√
	Mengetahui				√				√				√				√

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	prospek kerja yang di inginkan																
Penalaran yang realistis akan hubungan dua aspek tersebut	Mampu merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki			√					√				√				√
	Memiliki alternatif karir masa depan			√					√				√				√

Hal ini juga sampaikan oleh pengasuh LKSA

> "Kalau perencanaan secara matang sepertinya belum, mereka anaknya tertutup Nduk, jangankan mendiskusikan tentang rencana karir, untuk bertanya saja mereka enggan, jadi untuk kedepannya kerja apa, keluar dari sini mau gimana mereka tidak tahu. Dari mereka juga kayak gak memiliki prinsip hidup, seperti mau memiliki minat kerja yang agak tinggi saja mereka gak mau, mungkin ya karena latar belakang keluarga pas-pasan jadi mentalnya seperti tidak tau potensinya apa, kelebihannya apa. Biasanya kami juga memberikan motivasi dan informasi tentang gambaran-gambaran kerja di sela-sela kajian, tapi ya memang apa yang kami sampaikan tidak luas hanya sebatas pekerjaan desa saja, misalnya petani, penjaga toko dan lain-lain."[65]

Menurut bapak Haris Zuhdi selaku pengasuh LKSA Al Iman, remaja yang sudah memasuki jenjang SMA masih belum memiliki perencanaan karir secara matang. Dilihat dari kurangnya mendiskusikan bagaiamana karir mereka kedepannya, pengetahuan potensi diri yang rendah, dan kurangnya informasi karir secara luas. Inilah yang mendasari adanaya ketidak mampuan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya sebuah perencanaan karir.

Disambung juga dengan guru BK menyampaikan :

[65] Wawancara, Rabu 16 Februari 2022 dengan bapak Haris Zuhdi selaku Pengasuh LKSA Al Iman Wuluhan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Mereka kurang mengeksplorasi diri mereka mbak. Sehingga mereka kesulitan untuk mengetahui kelebihan-kelebihannya apa, bakatnya apa, lebih-lebih mereka juga terlalu acuh terhadap masa depan jadi mereka keksusahan dalam merencanakan karirnya. Selain itu mungkin juga faktor kurangnya pengetahuan sehingga mereka masih kebingunan"[66]

Menurut Dra. Mahmutiari selaku guru BK meraka, kurangnya ekplorasi diri dan kurangnya pengetahuan membuat para remaja ini kesulitan dalam mengetahui potensi yang ada pada diri mereka, terlebih lagi mereka tidak mampu bahkan acuh atau tidak ingin merencanakan kehidupan di masa depannya.

Melaui melakukan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* maka mereka akan terbantu dalam membuat perencanaan karir di masa depannya. Bimbingan karir ialah proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam mempersiapkan dunia kerja, memilih karir, mempersiapkan karir, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan bidang pekerjaan yang dimasuki. [67] Adapun bimbingan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah diawali dengan pemberian bantuan berupa tes psikologi kemudian dilakukan melalui tiga kali pertemuan dalam bimbingan karir. Pertemuan pertama berfokus pada membangun pemahaman-pemahaman masing-masing konseli mengenai diri mereka. Pertemuan kedua, berfokus pada membangun pemahaman tentang informasi karir yang relevan terhadap minat yang dimiliki masing-masing konseli. Dan pertemuan ketiga, berfokus membangun perencanaan karir

[66] Wawancara, Minggu, 20 Februari 2022 dengan ibu Mahmutiari selaku Guru BK

[67] Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 114

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berdasarkan intergrasi antara pemahaman diri dan pengetahuan dunia kerja yang diberikan kepada remaja yang berumur 15-18 tahun, tingkat pendidikan SMA sederajat, dan remaja yang tinggal di LKSA Al Iman.

Tes psikologi dilaksanakan pada hari Jumat 28 Januari 2022 pukul 10.00 Wib di ruang Biro Konseling oleh Lembaga Biro Konseling dan Layanan Psikologi UIN KHAS Jember dengan peserta sebanyak 4 anak. Tujuan dari tes psikologi ini adalah untuk mengetahui minat dan bakat karir dari konseli. Adapun hasil dari psikotes dapat dilihat sebagaimna berikut :

Tabel IV.3
Hasil Tes Psikologi

No	Subjek	Minat dan Bakat
1	LAM	*Scientific, Aesthetic,* dan *Medical*
2	RF	*Aesthetic, Scientific,* dan *Computational*
3	AS	*Medical, Musical,* dan *Sosial Service*
4	SNH	*Mechanical, Medical,* dan *Literary*

Pelaksanaan kegiatan bimbingan karir dengan pendekatan *trait and* factor dilakukan di LKSA Al Iman dan dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan bentuk dinamika kelompok. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah dalam konseling kelompok, meliputi tahap pembentukan, tahap transisi, tahap kerja, dan tahap pengakhiran.

a. Petemuan pertama

Kegiatan dilakukan pada tanggal 07 Februari 2022 pukul 09.00 WIB. Pada pertemuan pertama ini diawali dengan konselor

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membangun keakraban dengan menanyakan kabar masing-masing konseli, kemudian konselor menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, serta menjelaskan prosedur dalam konseling kelompok. Setalah konseli memahami maksut, tujuan dan prosedur yang harus dilakukan dalam bimbingan kelompok, lanjut pada tahap berikunya yakni tahap transisi dimana konselor bertanya akan kesiapan dari konseli. Kemudian konselor memberikan contoh masalah mengenai pemahaman diri dan mengajak konseli untuk bersama-sama menyampaikan pendapat dan permasalahan yang dialami terkait dengan pemahaman diri satu persatu-satu.

Pada sesi selanjutnya koselor meminta Konseli mengemukakan impian (minat karir) dan alasan setelah lulus sekolah. Kemudian konselor melibatkan guru BK untuk lebih mendalami potensi diri konseli. Dalam hal ini mengajak konseli untuk bersama-sama mengidentikasi karakteristik diri konseli meliputi bakat khusus, minat, kekurangan dan kelebihan yang dimiliki yang kemudian guru BK menjelaskan hasil tes psikologi dengan tujuan konseli mengetahui pemahaman terkait dirinya berdasarkan hasil psikologi yang dapat menunjang minat karir yang dimiliki.

Setelah konseli memahami terkait dirinya, konselor kembali meminta konseli kembali menjelaskan dengan baik keinginan, dan alasan terkait minat karir yang dimiliki dan konselor mengarahkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konseli untuk memberikan *feed back* kepada setiap konseli dengan cara bertanya atau memberikan saran yang kontruktif.

Pada tahap penutup, konselor memberitahukan kepada konseli bahwa kegitan konseling telah berakhir, serta konselor dan konseli mengvaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

1) Berdasarkan hasil tes psikologi, LAM memiliki minat karir di *Scientific, Aesthetic,* dan *Medical*. Kelebihan yang dimiliki yaitu rapi, pendiam, penyabar, teliti, menyukai hal baru, bertanggungjawab dan menepati janji. Sedangkan kekurangan yang dimiliki ialah keras kepala, tidak menyukai aturan, egois dan acuh. Ia juga memiliki hobi seperti olahraga, memotret, dan *travelling*. LAM menuturkan bahwa ia tertarik pada bidang pekerjaan photografy, selain karena hobynya adalah memotret, ia mengaku bahwa photografer adalah pekerjaan yang keren dan sudah menjadi pekerjaan impiannya.

2) Berdasarkan hasil tes Psikologi, RF memiliki minat karir *Aesthetic, Scientific*, dan *Computational*, RF menuturkan bahwa ia belum memiliki minat pekerjaan di bidang apapun. atau melanjutkan studi lanjutan karena faktor ekonomi. Namun RF memahami bahwa salah satu hobby yang ia memiliki ialah menggambar/membuat sketsa. Kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya ialah bertanggung jawab, kreatif, pemaaf, pendiam sulit untuk bersabar, lamban, acuh. Setelah mendapat dorongan dari konselor dan saran-

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

saran dari konseli lain¸ RF tertarik pada bidang pekerjaan *desain grafis* dan kasir toko. Ia memahami bahwa hobynya bisa diterapkan pada bidang pekerjaan desain grafis yang nantinya dimasa depan era digital akan semakin berkembang. Selain itu RF juga tertarik pada minat kerja sebagai kasir, selain karena ia memiliki bekal dari mata pelajaran akuntasi pekerjaan tersebut bisa dilakukan tanpa harus melanjutkan studi.

3) Berdasarkan hasil tes psikologi, AS memiliki minat karir di bidang *Medical, Musical,* dan *Sosial Service*. AS menjelaskan bahwa ia menyukai alat musik tetapi Ia masih bingung untuk mengambil pekerjaan di bidang apa. subjek juga tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Setelah saran-saran dari konseli lainya ia memahami bahwa ia memiliki memiliki minat kerja di *sosial service* karena memiliki sikap berempati tinggi, fleksibel, penuh semangat, tetapi juga mudah tersinggung. Kemudian AS memutuskan untuk menjadi konselor dan guru SD. Karena kelebihan AS ini bisa di terapkan pada kenselor dan guru SD.

4) Berdasarkan hasil tes psikologi, SNH memiliki minat karir *Mechanical, Medical*, dan *Literary*. SNH menjelaskan bahwa ia masih bingung tentang perencanaan karirnya, ia dulu sempat ingin menjadi guru tetapi ia tidak yakin bisa meraihnya karena keterbatasan ekonomi. SNH memiliki hoby membaca, Ia memahami kekurangan yang ada pada dirinya tetapi tidak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengetahui kelebihannya. Setelah mendapat dorongan dan saran-saran dari konseli lain, SNH memahami bahwa ia pendiam, pemalas, pesimis, dan pemalu, tetapi memiliki ketelitian yang cukup, ramah, penyabar, pemaaf, peduli. Kemudian Ia akhirnya memutuskan untuk menjadi guru sejarah dan mencari beasiswa untuk melanjutkan studi di bangku perkuliahan. Alasan kenapa ia memilih guru sejarah karena ia sangat menyukai mata pelajaran sejarah.

Pada pertemuan ini konseli mampu menjelaskan dengan baik terkait minat serta alasan-alasan mengenai karir yang dimiliki. Para konseli juga memahami dan mengetahui tentang bakat, minat, kelebihan, serta kekurangan yang di miliki masing-masing.

b. Pertemuan kedua

Kegiatan dilakukan pada tanggal 08 Februari 2022 pukul 09.30 WIB. Pertemuan kedua diawali dengan konselor menanyakan kabar konseli, menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, serta kembali mengingatkan prosedur dalam konseling kelompok. Kemudian pada tahap transisi dimana konselor bertanya akan kesiapan dari konseli, konselor memberikan contoh mengenai informasi karir sebagai pengantar memasuki tahap inti, kemudian konselor kembali mengingatkan konseli untuk bersama-sama menyampaikan pendapat dan permasalahan yang dialami masing-masing konseli.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada sesi selanjutnya koselor membangun pemahaman konseli mengenai informasi karir yang relevan untuk menambah wawasan karir dengan cara melibatkan ibu Mahmutiari selaku guru Bk konseli sebagai pemateri informasi dunia kerja. Kemudian guru BK menyampaikan informasi karakteristik pekerjaan yang sesuai dengan minat konseli, sehingga konseli mendapatkan gambaran pekerjaan yang diinginkan. Setelah guru BK selesai menyampaikan informasi tentang dunia kerja, konselor kembali mengarahkan konseli untuk memberikan *feed back* kepada setiap konseli dengan bertanya atau memberikan saran yang kontruktif. Pada tahap penutup, konselor memberitahukan kepada konseli bahwa kegiatan konseling telah berakhir, serta konselor beserta konseli merencanakan pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan kedua ini, masing-masing konseli memperoleh pemahaman terkait informasi karir yang relevan sebagaimana berikut :

1) LAM memahami bahwa di bidang fothografy tidak hanya membutuhkan *skill* memfoto saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan *editing, lighting* dan lainnya. Kondisi kerja seorang fotographer juga tidak menentu, terkadang *indoor* juga *outdoor*, bekerja diwaktu yang fleksibel, gaji tidak menentu dan bekerja dengan ketrampilan dan bakat. Selain itu seorang fothografer juga dituntut aktif belajar, kreatif, penyabar, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. LAM mengetahui bahwa profesi fotographer

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

beragam seperti, *event fotographer, wedding fotographer, product fotographer, fotographer fashion, hingga enterpreneur fotograpy.*

2) RF memahami bahwa bidang desain grafis memiliki peluang besar di masa depan nanti, terlebih hasil karya desain grafis sangat dibutuhkan untuk pemasaran di ranah digital nantinya. Karena itu kemampuan yang harus di miliki seorang desain grafis adalah teliti, tekun, detail, imajinatif, kreatif, kemampuan menggambar dan berfikir *out of the box*. Kondisi kerja yang seorang desain grafis ialah bekerja dalam ruangan, bekerja menggunakan bakat, pendidikan dan kertampilan serta serta tidak memiliki gaji tetap. RF mengetahui bahwa untuk mendapatkan *skill desain grafis* tidak hanya bisa di dapatkan di bangku perkuliahan saja, tetapi juga bisa melalui kursus online maupun offline. RF memahami *desain grafis* bisa di ranah pekerjaan beragam, seperti animator, ilustrator, lay*out designer*, desainer khusus logo/icon dan sebagainya. Selain itu RF juga memahami peluang kerja di bidang perkejaan kasir. *Skill* yang dibutuhkan pada pekerjaan kasirpun mampu berkomunikasi dengan baik, , teliti dan jujur, menguasai MS. Exel maupun Microsoft Word. Kondisi kerja seorang kasir ialah bekerja dalam ruangan, bekerja dengan waktu tertentu, gaji bisa bertambah sesuai dengan prestasi yang dimiliki selama bekerja.

3) AS memahami bahwa menjadi seorang konselor membutuhkan kesabaran, tanggung jawab, rendah hati dan lainnya untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membantu permasalahan kliennya. Kondisi kerja seorang kenselor adalah bekerja di dalam ruangan, bekerja dalam jam yang tetap, dan memiliki pendapatan tetap. AS memahami dalam prospeknya seorang konselor akan semakin dibutuhkan masyarakat mengingat semakin kompleksnya permasalahan di masayarakat. Ranah konselor tidak hanya bisa jadi konselor pendidikan saja, melainkan juga bisa menjadi konselor rumah sakit, konselor anak berkebutuhan khusus di ranah sosial. Selain itu AS juga memahami kondisi kerja yang di butuhkan pada guru BK maupun guru SD ialah bekerja di dalam ruangan, bekerja dalam jam yang tetap, memiliki banyak tugas dalam pekerjaan, bekerja dengan orang lain, dan memiliki pendapatan tetap. prospek kerjanya bisa menjadi guru SD dan PNS.

4) SNH memahami bahwa menjadi guru sejarah di perlukan kemampuan yang harus dimiliki ialah tekun, rasional, berwawasan luas, kemampuan membaca dan analis yang tinggi serta senang melakukan riset. Dalam prospeknya bisa menjadi guru, PNS, dan sejarahwan. Kondisi kerja menjadi guru sejarah yakni memiliki pendapatan tetap, bekerja dalam jam yang tetap, bekerja di dalam ruangan, serta memiliki banyak tugas dalam pekerjaan.

Pada pertemuan ini masing-masing konseli telah mampu memahami dengan baik tentang informasi- informasi karir yang relevan dengan minat yang dimiliki. Hal ini bisa ditunjukkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan adanya gambaran pada konseli terkait kompetensi-kompetensi kerja, prospek dan kondisi yang dibutuhkan di bidang-bidang tertentu.

c. Pertemuan Ketiga

Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2022 pukul 09.30 WIB. Pertemuan ketiga ini diawali dengan konselor menanyakan kabar masing-masing konseli, konselor menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan di pertemuan ini, kemudian konselor mengingatkan kembali prosedur dalam konseling kelompok. Selanjutnya tahap transisi konselor bertanya akan kesiapan dari konseli.

Kemudian konselor memberikan contoh permasalahan terkait perencanaan karir sebagai pengantar sebelum masuk pada tahap inti, pada sesi selanjutnya konselor mengajak konseli untuk mengingat kembali pemahaman mengenai karakteristik diri yang dimiliki serta informasi-informasi yang di dapat dipertemuan sebelumnya kemudian mengintegrasikan diantara keduanya guna menemukan alternatif-anternatif karir yang relevan bagi masing-masing konseli. Konseli mendiskusikan hasil dari integrasi tersebut kepada konselor maupun konseli. Dilanjut dengan konselor mengarahkan konseli untuk saling memberikan *feed back* dengan cara bertanya atau memberikan saran secara kontruktif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada tahap penutup, konselor memberitahukan kepada konseli bahwa kegitan konseling telah berakhir, serta konselor beserta konseli merencanakan pertemuan selanjutnya.

1) LAM menuturkan bahwa setelah lulus sekolah ia akan mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja) yang telah bekerja sama dengan pihak sekolah untuk belajar lebih mendalam tentang dunia fotografi, untuk mengembangkan kemampuannya ia dapat mengandalkan aplikasi YouTube sebagai media belajarnya, kemudian setelah mendapat sertifikasi dari BLK dia akan bekerja di studio foto ataupun *Fotographer wedding*

2) RF menuturkan bahwa setelah lulus ia akan mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja) yang telah bekerja sama dengan pihak sekolah maupun mendaftar secara mandiri untuk belajar lebih mendalam tentang *desain grafis*. Untuk pengembangan bakatnya ia akan sering berkunjung dan berlatih di tempat pembuatan desain banner dan stiker di seberang jalan LKSA Al Iman. Kemudian setelah ia mengikuti BLK ia akan bekerja sebagai *layout designer* di perusahaan kecil maupun besar. RF menyadari bahwa tentunya menjadi sorang desain grafis tidaklah mudah dalam mencapainya, karena itu jika nantinya ia kesulitan dalam mencari pekerjaan di bidang desain grafis ia memutuskan untuk bekerja sebagai kasir di minimarket.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) AS menuturkan bahwa ia akan melanjutkan studi jurusan Bimbingan dan Konseling dan PGSD di IKIP atupun UNMUH Jember, kemudian AS akan bekerja sebagai guru BK atau guru SD. AS akan mencari informasi-informasi mengenai studi lanjutan melalui jalur beasiswa di perguruan tinggi yang diminati, sehingga ia tidak akan memberatkan ekonomi keluarga karena keputusannya dalam melanjutkan studi.

4) SNH mengungkapkan bahwa ia akan melanjutkan studi pendidikan sejarah di IKIP Jember, ia akan mengambil jurusan tersbut dengan jalur beasiswa. SNH menyadari tentunya menempuh kuliah dengan jalur beasiswa tidaklah mudah dan memiliki banyak saingan, karena itu ia akan belajar lebih giat agar nilai raport bisa membantunya. Nantinya ia ingin menjadi guru sejarah di tingkat SMP atau SMA di lingkungan sekitar rumah SNH.

Pada pertemuan ini masing-masing konseli mampu membangun perencanaan-perencanaan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mampu mengintegrasikan pemahaman-pemahaman yang di dapat di pertemuan sebelumnya sehingga mereka mempunyai pandangan dan alternatif karir yang sesuai dengan kondisinya dimasa depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Hasil Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan *Trait And Factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Iman

Setelah serangkaian penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir memperoleh hasil bahwa masing-masing remaja yang telah mampu membangun perencanaan-perencanaan karir serta memiliki beberapa alternatif karir yang sesuai dengan keadaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami potensi diri mereka, memahami informasi dunia kerja dan mampu mengintegrasikan pemahaman dan pengatahuan tentang dirinya sendiri dengan informasi-informasi dunia kerja yang diberikan oleh konselor sehingga membentuk perencanaan-perencanaan karir.

Untuk mengetahui perencanaan karir remaja LKSA Al Iman Wuluhan dapat di lihat melalui tiga aspek :

a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri

Pemahaman yang dimaksud ialah pemahaman terkait bakatnya, minatnya, kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

Berikut jawaban reponden LAM :

> "Aku pengennya nanti kerja sebagai fotographer mbak, karna suka foto-foto sesuatu yang menarik. Aku juga suka olahraga sama berlibur travelling gitu, terus aku anaknya *ndablek* mbak gak suka diatur, cuek, pemalu, keras kepala, rapi, teliti, menyukai hal baru, bertanggungjawab, menepati janji tapi kadang egois. Setelah tes psikologi ternyata bakat minat aku bekerja dibidang Sains, seni sama medikal mbak." [68]

[68] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek LAM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAM mengungkapkan bahwa kedepan ia ingin menjadi fotografer karena suka memotret hal-hal yang menarik. Ia juga suka olahraga dan jalan-jalan saat liburan. Subjek juga mengatakan bahwa ia termasuk anak yang malas, egois, tidak suka aturan , cuek, pemalu, keras kepala, rapi, teliti, menyukai hal baru, bertanggungjawab, menepati janji. LAM tertarik untuk bekerja di bidang sains seni dan kedokteran.

Berikut jawaban responden RF :

> "Awalnya saya gak tau mbak minat kerjaku apa, tapi kemarin ngobrol akhirnya saya tau kalau minat kerjaku di *kesenian*, *sains*, sama yang berhubungan dengan hitung-hitung. Terus akhirnya aku pengen nanti kerja sebagai desain grafis mbak soalnya aku ini kadang suka gambar, terus aku juga pengen jadi kasir di toko-toko. Kalau kelebihan dan kekuarangan aku ini bertanggung jawab, kreatif, pemaaf, pendiam. Kalau kekurangannya sulit untuk bersabar, lamban, acuh." [69]

Awalnya subjek tidak tahu apa minat pada pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, tetapi setelah berdiskusi melalui bimbingan karir akhirnya subjek mengetahui bahwa minatnya terletak pada pekerjaan seni, sains, dan apa pun yang berhubungan dengan aritmatika. Subjek berinisial RF suka menggambar sedangkan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri subjek adalah bertanggung jawab, kreatif, pemaaf, tenang, sulit untuk bersabar, lambat, dan cuek.

Berikut jawaban Responden AS :

[69] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek RF

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Aku nanti rencananya kalau gak jadi guru BK ya jadi guru SD, cocok sama potensi dan kemampuanku. Sebelumnya aku gak tau mbak kayak kekurangan sama kelebihanku apa, terus kata temen-temen aku itu orangnya punya empati, fleksibel, mudah baperan, tapi punya semangat 45. Setelah tak pikir-pikir ternyata bener mbak terus aku orangnya suka mainin alat musik, mangkanya hasil tes aku minat kerjanya di bidang di musik, terus juga minat di medis dan sosial-sosial gitu katanya." [70]

AS mengungkapkan rencana kedepan nanti jika tidak menjadi guru BK mungkin akan menjadi guru SD, karena sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Pada awalnya AS tidak tahu kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya, lalu setelah berdiskusi dengan subjek lain melalui bimbingan kelompok, ia menyadari bahwa ia memiliki sikap empati, fleksibel, mudah tersinggung dan memiliki semangat tinggi. subjek juga orang yang suka bermain alat musik sehingga selain minat kerjanya pada bidang musik, juga minat pada medis & pelayanan sosial.

Berikut jawaban Responden SNH :

> "Aku hobbynya membaca mbak, membaca cerpen, novel dan lainnya. Aku pribadi yang teliti mbak tapi kadang juga pemalas, terus pemalu, pendiam kadang juga mudah nyerah, pemaaf, teliti, penyabar gitu lah mbak. Baru tahu kemarin ternyata aku ini cocoknya kerja di medikal, Literaly sama *Mechanical*. Terus aku akhirnya minat kerja jadi guru Sejarah, kan aku suka baca dan suka mata pelajaran sejarah, jadi cocok gitu mbak." [71]

Hobi subjek adalah membaca, seperti membaca cerita pendek, novel dan lain-lain. subjek tipe orang yang teliti tapi kadang malas,

[70] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek AS
[71] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek SNH

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemalu, pendiam, kadang mudah putus asa, pemaaf, teliti, dan penyabar. Konselor menyarankan subjek pada minat karir yang cocok seperti medikal, literally dan Mekanika, Kemudian subjek akhirnya tertarik bekerja sebagai guru sejarah, karena subjek suka membaca dan suka pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti, menunjukkan adanya pengetahuan dan pemahaman tentang diri dari masing-masing konseli. baik itu minat karir, kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mereka.

b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja

pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, konpensasi, kesempatan dan prospek kerja di bidang yang diminatinya.

Berdasakan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut jawaban responden LAM :

> "Menurut pemahamanku, kompetensi yang dibutuhkan dalam bekerja sebagai fotographer itu harus punya *skill* gimana objek yang difoto terlihat bagus, *editing*,dan kemampuan mengatur cahaya mbak, jadi kalau cuaca mendung itu pengaturan cahayanya gimana, kalau sinar mataharinya di atas kepala harus gimana, gitu-gitu wes pokok mbak. Kalau prospek kerjanya jadi seorang *photografer* itu bisa kerja di studio foto, *fotographer* saat ada kegiatan penting, *fotographer* pernikahan dan lainnya. Terus kondisi pekerjaan *potographer* itu yang pasti kerjanya tidak menentu mbak, kadang indoor kadang outdoor, terus waktu bekerjanya juga tidak menentu."[72]

[72] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek LAM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Subjek berinisial LAM mengungkapkan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja sebagai fotografer harus memiliki keterampilan yang berkaitan dengan keindahan objek yang difoto, editing dan kemampuan mengatur cahaya. Prospek pekerjaan fotografer bisa bekerja di studio foto, fotografer event, fotografer pernikahan dan lain-lain. syarat kerja untuk fotografer bekerja di dalam ruangan atau di luar ruangan pada jam yang tidak pasti, jam kerja juga tidak pasti.

Berikut jawaban RF :

> "Aku rencananya kan jadi desain grafis dan kasir mbak, kalau jadi desain grafis itu pastinya harus siap setress karna kan harus teliti, tekun, kreatif, dan imajinatif, padahal aku anaknya gak sabaran, tapi aku tetep mau kerja di bidang desain grafis, soalnya peluang kedepannya sangat besar. Bisa jadi animator, layout designer, desain logo dan sebagainya. Terus kondisi kerja desain grafis itu sering bekerja dalam ruangan, tidak memiliki gaji tetap tapi kerjanya menggunakan bakat kertampilan. Itu yang desain grafis mbak, kalau yang sebagai kasir itu harus punya *skill* mampu berkomunikasi dengan baik, menguasai MS. Exel, MS Word teliti dan jujur." [73]

Subjek berinisial RF berencana menjadi desainer grafis dan kasir, ia memahami jika subjek menjadi desainer grafis ia harus rela stres karena harus teliti, pekerja keras, kreatif dan imajinatif meskipun ia orang yang tidak sabaran. tetapi subjek tetap ingin bekerja di bidang desain grafis, sebab peluangnya dimasa depan sangat cerah. Bisa jadi animator, desainer layout, desainer logo dan lain-lain. syarat untuk pekerjaan desain grafis sendiri adalah bekerja di dalam ruangan, tidak

[73] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek RF

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memiliki gaji tetap dan bekerja dengan keterampilan. jika menjadi kasir perlu memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, teliti, jujur dan menguasai secara menyeluruh MS.Exel dan MS Word

Berikut jawaban responden AS :

> "Jadi guru BK itu harus sabar, bertanggung jawab, punya empati, dan rendah hati terus kalau kondisi kerja seorang guru BK itu kerjanya di dalam ruangan, kerjanya dalam jam yang tetap mulai masuknya sekolah sampai pulangnya sekolah. Kata bu mutik jadi konselor tidak hanya bisa jadi konselor pendidikan saja, melainkan juga bisa menjadi konselor rumah sakit atau konselor-konselor di ranah sosial. Tapi aku minatnya jadi guru BK kak, terus selain jadi guru BK aku juga minat jadi guru SD. Kondisi kerja yang di butuhkan guru BK atau guru SD itu bekerja di dalam ruangan, bekerja dalam jam yang tetap, memiliki banyak tugas dalam pekerjaan, bekerja dengan orang lain, dan memiliki pendapatan tetap. Prospek kerjanya bisa menjadi guru SD dan PNS."[74]

AS mengungkapkan menjadi guru BK itu diperlukan kesabaran, bertanggung jawab, empati dan rendah hati. syarat kerja guru BK adalah bekerja di dalam ruangan dan jam kerja yang tetap. Seorang Konselor tidak hanya dalam bidang pendidikan saja, tetapi juga bisa menjadi konselor rumah sakit atau konselor sosial, tetapi subjek mengungkapkan tertarik menjadi guru konseling, selain minat pekerjaan sebagai konselor, subjek juga tertarik pada Guru sekolah dasar. Guru sekolah dasar memiliki kondisi kerja yang bekerja dalam ruangan, bekerja dengan jam kerja tetap, memiliki banyak tugas pekerjaan, bekerja sama dengan orang lain dan memiliki penghasilan

[74] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek AS

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tetap. Sedangkan Prospek karir bisa sebagai guru Sekolah Dasar & PNS

Berikut jawaban responden SNH :

> "Katanya kompetensi kerja jadi guru Sejarah itu harus bisa tekun, berwawasan luas, tekun membaca, terus harus pandai mengamati dan senang melakukan riset. Kalau kondisi kerjanya jadi guru sejarah ya kayak guru-guru pada umumnya mbak, kayak kerjanya disekolah, pendapatannya tetap, kerjanya berangkat pagi sampai sore. Guru sejarah itu nantinya bisa bekerja jadi guru bisa juga jadi PNS, terus juga bisa jadi sejarahwan." [75]

Menurut pemahaman subjek berinisial SNH, kompetisi kerja sebagai guru sejarah membutuhkan wawasan luas, rajin membaca, pengamatan yang baik dan suka melakukan riset. Sedangkan syarat pekerjaan menjadi guru sejarah antara lain bekerja di dalam kelas, penghasilan tetap, prospek bekerja bisa menjadi PNS, guru sejarah, dan sejarawan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan, subjek menunjukkan adanya pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja, seperti syarat-syarat dalam bekerja, kondisi yang dibutuhkan, serta pengetahuan menegnai prospek kerja yang diinginkan pada diri mereka.

c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemhaman dunia kerja, yakni kemampuan untuk membentuk konsep gagasan yang realistis dalam merencanakan karir atau studi lanjutan, dengan cara meemperkirakan

[75] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek SNH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengetahuan dan pemahaman diri dengan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja yang dimiliki

Berikut jawaban responden LAM

> "Rencananya aku mau ambil di bidang fotografer, karna ya memang aku pengennya jadi fotografer sesuai dengan kamampuanku. Memang dari dulu suka fot-foto pemandangan, fotoin teman-teman dan lainya. Rencananya nanti setelah lulus ikut BLK dari situ nanti penegennya kerja di fotografer nikahan atau buat studio foto sendiri mbak"[76]

Subjek LAM mengungkapkan ia akan mengambil bidang fotografi karena subjek sudah lama ingin menjadi fotografer. Rencananya setelah lulus SMA ia akan mengikuti Balai Latihan Kerja (BLK) dan setelah lulus dari BLK dia akan bekerja sebagai fotografer pernikahan atau memulai studio fotonya sendiri.

Berikut jawaban responden RF

> "Kalau saya rencananya nanti ikut BLK ambil bidang desain grafis, lalu nanti kerjanya bikin desain banner, stiker, desan model kaos gitu-gitu mbak"[77]

Subjek mengungungkapkan Rencananya nanti setelah lulus sekolah saya akan bergabung dengan Balai Latihan Kerja (BLK) untuk belajar desain grafis, kemudian setelah mendapat sertifikasi ia akan bekerja di kios desain spanduk atau banner, desain stiker, desain mockup t-shirt, dan lain-lain.

Berikut jawaban responden AS

> "Pengennya kalau gak jadi guru BK ya guru SD, sesuai dengan kelebihan dan minat karir ku, kalau mau jadi kan harus kuliah

[76] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek LAM
[77] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek RF

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dulu mbak jadi aku nanti kuliah jurususan PGSD di IKIP atau psikologi pendidikan di UNMUH."[78]

Minat kerja subjek menjadi guru BK atau akan menjadi guru Sekolah Dasar, karena hal tersebut sesuai dengan kelebihan & minat karir berdasarkan hasil tes psikologi, subjek juga menyadari jika ingin mewujudkan kedua bidang tersebut diharuskan melajutkan studi pendidikan dan berencana mengambil studi jurusan PGSD di IKIP Jember atau psikologi pendidikan di UNMUH Jember.

Berikut jawaban responden SNH

"Mau lanjut kuliah mabk, ambil jurusan pendidikan sejarah di IKIP melalui jalur prestasi atau beasiswa-beasiswa lain mbak, ambil jurusan pendidikan sejarah karena memang pertama aku suka mapel sejarah kedua sesuai sama potensiku mbak soalnya aku kan suka baca, terus telaten."[79]

Subjek berencana melanjutkan ke Universitas dan belajar Pendidikan Sejarah di IKIP Jember melalui jalur prestasi maupun jalur beasiswa, subjek mengungkapkan mengambil jurusan Pendidikan Sejarah, karena subjek suka mata pelajaran sejarah, serta sesuai dengan minat dan potensi karir yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, subjek menunjukkan adanya kemampuan penalaran yang realistis akan hubungan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dunia kerja pada masing-masing konseli, dalam hal ini dapat dibuktikan konseli

[78] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek AS
[79] Wawancara, Selasa, 15 Februari 2022 dengan subjek SNH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sudah mulai mampu merencakan karir yang dengan kemampuan karir yang dimiliki serta memiliki alternatof karir dimasa depan.

Tabel IV.4
Setelah Pemberian Bimbingan Karir

ASPEK	URAIAN	LAM				RF				AS				HNS			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	Mengetahui bakat dan minat pada diri sendiri	√					√				√				√		
	Mengenali kelebihan dan kekurangan pada diri		√				√				√				√		
Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Mengetahui kompetensi dalam bekerja			√			√					√			√		
	Mengetahui kondisi yang dibutuhkan dalam kerja			√			√				√				√		
	Mengetahui prospek kerja yang di inginkan			√				√			√				√		
Penalaran yang realistis akan hubungan dua aspek tersebut	Mampu merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki		√				√				√					√	
	Memiliki alternatif karir masa depan		√				√				√				√		

C. Pembahasan Penemuan

Pembahasan temuan adalah gagasan peneliti mengenai keterkaitan antar kategori-kategori, bagaimana hasil berhubungan dengan penemuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelumnya, dan bagaimana temuan berdasarkan lapangan diinterpretasikan dan dijelaskan.

1. **Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan *Trait And Factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Iman**

   Bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam mempersiapkan dunia kerja, memilih karir, mempersiapkan karir, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan bidang pekerjaan yang dimasuki. [80] Adapun bimbingan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan berupa tes psikologi dan pemberian informasi mengenai dunia kerja yang diberikan kepada remaja yang berumur 15-18 tahun, tingkat pendidikan SMA sederajat, dan remaja yang sudah tinggal di LKSA Al Iman.

   Penerapan bimbingan karir pada penelitian ini menggunakan pendekatan *trait and factor*. Alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena dengan pendekatan *trait and factor*, maka sifat-sifat unik setiap individu akan di ukur melalui tes psikologi. Dari tes tersebut akan didapatkan data-data konseli yang akan berguna untuk memahami dirinya sendiri. Setelah konseli memahami karakteristik dirinya serta mengumpulkan informasi tentang dunia kerja, yang kemudian mengintegrasikan antara keduanya, maka konseli akan mudah dalam merencanakan dan memiliki alternatif karir. Sehingga mereka mampu

[80] Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 114

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menentukan, mengambil serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dalam mempersiapkan atau membekali diri untuk mengadapi dunia kerja sesuai dengan kondisinya.

Menurut Manrihu, pendekatan *trait-factor* memandang individu memiliki pola-pola sifat yang unik misalnya ciri-ciri kepribadian, minat, dan bakat yang dapat diidentifikasi melalui alat-alat objektif (tes ataupun inventori psikologi), kemudian potensi individu tersebut dapat menggambarkan profil kepribadiannya.[81] Pendekatan *trait and factor* memiliki tiga konsep dasar dalam pengambilan keputusan karir (1) Pemahaman Diri, (2) Pengetahuan Dunia Kerja dan (3) Mengintegrasikan informasi tentang diri dan dunia kerja.

Setelah ditemukan data yang diinginkan, baik dari hasil tes psikologi, proses bimbingan karir, observasi, wawancara serta dokumentasi. Maka peneliti akan menganalisa hasil temuan yang ada dari hasil penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di LKSA Al Iman Wuluhan Jember

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dimana ditiap pertemuannya menggunakan dinamika kelompok agar selain konselor para konseli juga dapat memberikan saran-saran yang kontruktif pada konseli lainnya. Pertemuan pertama berfokus kepada membangun pemahaman-pemahaman masing-masing konseli mengenai diri mereka, seperti bakat, minat-minat yang dimiliki, potensi, dan kekurangan yang

[81] Juli Sugiati dan Susi Fitri, "Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta.", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 1 (2020), 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ada pada diri mereka. Pada pertemuan pertama ini menggunakan hasil tes psikologi yang dapat menunjang minat karir yang dimiliki.

Pada pertemuan kedua, berfokus kepada membangun pemahaman tentang informasi karir yang relevan terhadap minat yang dimiliki masing-masing konseli. Informasi-informasi disampaikan secara detail dapat membangun gambaran mengenai karir yang diminatinya. Adapun informasi-informasi yang diberikan terkait peluang dan prospek kerja, kompetensi-kompetensi yang di butuhkan serta kondisi kerjanya.

Pada pertemuan ketiga, berfokus membangun perencanaan-perencanaan karir yang berdasarkan intergrasi antara pemahaman diri dan pengetahuan dunia kerja. Dalam hal ini konselor mengajak mengingat kembali terkait karakteristik pada dirinya serta informasi-informasi karir yang didapat sebelumnya kemudian mengintegrasikan kedua hal tersebut, sehingga menemukan kemungkinan-kemungkinan karir yang relevan serta dapat mempermudah konseli dalam merencanakan karir kedepannya.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* pada anak asuh LKSA Al Iman yang dilakukan oleh peneliti melaui tiga kali pertemuan. Dimana disetiap pertemuannya memiliki masing-masing fokus pembahasan yang sesuai dengan “Rancangan Prosedur Kegiatan”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Hasil Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan *Trait And Factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Iman

Menurut Simamora perencanaan karir (*career planning*) merupakan proses individu mampu mengidentifikasikan dan mengambil langkah-langkah untuk menggapai tujuan karir. Dalam proses perencanaan karir, individu memperoleh gambaran sekilas mengenai potensi yang dimilikinya, meliputi pengetahuan, minat, keterampilan, karakteristik, dan motivasi-motivasi yang menjadi dasar keputusan karir yang selanjutnya menentukan langkah-langkah untuk mampu mencapai karir yang telah dipilih.[82]

Setelah diberikan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* diketahui bahwa remaja LKSA Al Iman telah memiliki perencanaan karir pada masa depannya. Hal ini di buktikan dengan adanya pengetahuan terkait dirinya, pengetahuan tentang dunia kerja dan kemampuan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, sehingga mereka memiliki gambaran masa depan dan rencana yang jelas sebagai wujud dari antisipasi memasuki masa dewasa dan mempermudah remaja tersebut untuk memperoleh kebahagiaan masa depannya.

[82] Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siwa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul" *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan* , No 2 (2014), 63

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selaras dengan Parsons bahwa ada tiga aspek dalam perencanaan karir, dimana aspek tersebut harus dipenuhi untuk proses perecanaan karir, yakni:

a. Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri

Pengetahuan dan pemahaman yang dimaksud adalah subjek menunjukkan adanya pengetahuan dan pemahaman tentang minat, bakat serta kekuatan ataupun kelemahan yang dimiliki individu tersebut. Berdasarakan observasi dan wawancara, subjek menunjukkan bahwa mereka memahami mengenai potensi bakatnya, minatnya, keterbatasan-keterbatasannya dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki.

b. Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja

Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yakni kemampuan mengenai menilai prospek karir,syarat dan kondisi karir yang dibutuhkan. Berdasarakan observasi dan wawancara, Subjek menunjukkan bahwa ia memahami dan mengatahui bagaimana prospek dan kondisi kerja yang diminati dan apa saja syarat kompetensi-kompetensi yang harus harus dimiliki.

c. Penalaran Realistis Akan Hubungan Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri dengan Pengetahuan dan Pemhaman Dunia Kerja

Penalaran disini artinya kemampuan untuk membentuk konsep gagasan yang realistis dalam merencanakan karir atau studi lanjutan, dengan cara meemperkirakan dari pengetahuan dan pemahaman diri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja yang dimiliki individu tersebut. Berdasarakan observasi dan wawancara, Subjek menunjukkan bahwa mereka mampu. Berdasarkan observasi dan wawancara subjek menunjukkan mereka mampu merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta telah memiliki alternatif karir dimasa depan.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian, menurut peneliti hasil dari penerapan bimbingan karir pendekatan *trait and factor* ini cukup berhasil dalam membantu permasalahan tentang perencanaan karir kalangan remaja, khususnya remaja yang dinggal di panti asuhan atau LKSA. Keberhasilan yang di capai didukung dengan adanya faktor pendukung dari konseli yang bisa mencocokkan anatara minat, kelebihan, kekurangan maupun karakteristik lain yang dimiliki mereka, dengan karakteristik karir, pekerjaan maupun jurusan bidang studi yang sesuai sehingga mereka akan berusaha membuat perencanaan karir selanjutnya. Dengan adanya bimbingan karir ini juga menyadarkan mereka pentingnya merencanakan karir sejak awal untuk memiliki modal dalam mengukur kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Selain itu dengan adanya gambaran perencanaan yang jelas adalah wujud dari antisipasi memasuki masa dewasa sehingga mempermudah remaja tersebut untuk memperoleh kebahagiaan masa depannya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan *trait and factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di LKSA Al Iman Wuluhan Jember dapat di simpulkan :

1. Penerapan Bimbingan Karir Pendekan *trait and factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di LKSA Al Iman Wuluhan Jember diawali dengan psikotes dan bimbingan karir dilakukan melalui tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama berfokus pada membangun pemahaman-pemahaman masing-masing konseli mengenai diri mereka. Pertemuan kedua, berfokus pada membangun pemahaman tentang informasi karir yang relevan terhadap minat yang dimiliki masing-masing konseli. Dan pertemuan ketiga, berfokus membangun perencanaan karir yang berdasarkan intergrasi antara pemahaman diri dan pengetahuan dunia kerja.
2. Hasil dari Penerapan Bimbingan Karir Pendekan *trait and factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di LKSA Al Iman Wuluhan Jember yaitu masing-masing konseli memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, memiliki pengetahuan dan pemahaman dunia kerja dan memiliki penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemhaman dunia kerja sehingga mampu membangun perencanaan karir serta memiliki beberapa alternatif karir

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang sesuai dengan keadaan mereka. Hal ini dapat di buktikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Saran

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah disajikan, penulis mengantarkan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang bersangkutan sesuai dengan hasil penelitian ini, adapun saran-saran yang diberikan sebagaimana berikut:

1. Bagi LKSA Al Iman Wuluhan Jember
   a. Diharapkan lebih mengoptimalkan dalam pemberian bimbingan maupun konseling karir kepada remaja khusunya remaja tingkat pendidikan SLTA sederajat secara intensif agar menjadi bekal anak asuh setelah keluar dari LKSA.
   b. Diharapkan pengasuh dapat memberikan dukungan yang penuh agar anak asuh memiliki motivasi tinggi dalam merancang masa depan dengan melibatkan tenaga profesional seperti Guru BK di sekolahnya.
2. Bagi Remaja
   a. Diharapkan para remaja untuk terus menggali kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya, terus mencari informasi karir yang relevan agar potensi yang dimiliki dapat bekembang pada karirnya.
   b. Diharapkan remaja terus berkomitmen untuk melaksanakan perencanaan karir yang sudah di rencanakan sebagai referensi dalam menentukan bidang pekerjaan ataupun jenjang pendidikan lebih tinggi yang relevan dengan minat karir yang dimiliki.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Hasil penelitian ini tentunya masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, sebab itu peneliti berikutnya dianjurkan bisa meningkatkan penelitian ini melalui pendekatan kuantitaif dengan metode pengumpulan data berbentuk angket agar memudahkan peneletian dan hasil lebih akurat.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Akhmad Usman. 2019. "Bimbingan Karir Bagi Remaja Di Panti Asuhan (Studi Kasus Di Panti Asuhan Yatim Piatu Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta)." UIN Sunan Kalijaga.

Arintoko. 2011. Wawancara Konseling di Sekolah. Yogyakarta: CV ANDI.

Atmaja, Twi Tandar. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siwa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul." Jurnal Universitas Ahmad Dahlan 3. No. 2 (2014).

Azizah, Irva. "Pola Pembentukan Kepribadian Dan Karakter Anak Asuh Panti Asuhan." Prosiding Seminar Nasional Kelompok Bidang Keahlian ADP 2021. No. April (2021): 77–85.

Duantary, Ragil Amida Army. "Strategi perencanaan karier remaja melalui peningkatan pemahaman Self Concept." Fokus 1. no. 3 (2018): 117–23.

Hidayat, Dede Rahmat. Wening Cahya Wulan & Robbani Alfan. Karier Teori dan Aplikasi dakan Bimbingan dan Konseling Komprehensif. Suka Bumi: CV Jejak.

Hurlock, Elizabeth B. 2003. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

Irmayanti, Rima. "Perencanaan Karier Pada Peserta Didik SMP." Quanta 3. no. 1 (2019): 1–6

Kementerian Sosial Republik Indonesia. "Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak." 2011. 1–126.

Komara, Indra Bangkit. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri degann Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa." Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling 5. No. 1 (2016).

Kurniasih, Yenni Rakhmi. 2016. "Pengaruh Konseling Kelompok *Trait* and Factor Terhadap Kemampuan Dalam Mengatasi Kesulitan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 3 Magelang." Universitas Negeri Semarang.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Partawijaya, Yan. 2017. "Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMK N 1 Way Tenong." Universitas Islam Negri Raden Intan.

Putra, Rulian Tri. 2015. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait*-Factor Pada Siswa Kelas X Mia 2 Madrasah Alliyah Negeri (Man) 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015." Universitas Negeri Yogyakarta.

Salahudin, Anas. 2010. Bimbingan & Konseling. Lingkar Selatan: CV. Pustaka Setia.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Granfindo.

Sitompul, Lenia. "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018." Jurnal Tabularasa PPS Unimed 51. no. 1 (2018): 51.

Sugiati, Juli. dan Susi Fitri. "Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan *Trait* And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta." Jurnal Bimbingan dan Konseling 9. no. 1 (2020).

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujaryani, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.

Supraniatna, Mamat. 2009. Layanan Bimbingan Karier Di Sekolah Menengah. Bandung: Departemen pendidikan Nasional Universitas Indonesia.

Syama,. F. A Afdal. dan A M Yusuf. "Perspektif Teori *Trait* and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir." Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling 6. No. 2 (2021): 46–52.

Tanzeh, Ahmad. 2009. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun. 2020. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember.

Ulifa, Rahma. 2010. Bimbingan Karir Siswa. Malang: UIN- Maliki Press.

Walgito, Bimo. 2004. Bimbingan dan Konseling Study dan Karier. Yogyakarta: CV Andi Offset.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Winkel & Sri Hatuti. 2004. Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia. Yogyakarta: Media Abadi.

Wulandari, C. 2019. "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teori *Trait* and Factor dalam Perencaan Karir Siswa di MAN 1 Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif. Kualitatif. Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Syamsu. 2011.Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Diah Ayu Ambar Wati
NIM	: D20183037
Progran Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah
Institusi	: UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Februari 2022
Saya yang menyatakan

DIAH AYU AMBAR WATI
NIM. D20183037

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Bimbingan Karir pendekatan *Trait* & Factor Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di LKSA Al Iman	1. Bimbingan Karir 2. Perencanaan karir	Pendekatan *trait and factor* **(Frank Persons & Williamson)** Perencanaan Karir **(Persons)**	1. Pemahaman Diri 2. Pengetahuan Dunia Kerja 3. Mengintegrasikan informasi tentang diri dan dunia kerja. a. pengetahuan dan pemahaman diri sendiri b. pengetahuan dan pemahaman dunia kerja c. penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri dengam pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	1. Remaja Panti Asuhan Tingkat SMA 2. Pengasuh 3. Guru BK	Pendekatan penelitian: a. Kualitatif Jenis penelitian : a. Field Reseach Teknik pengambilan sampel a. Purposive Sampling Pengambilan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis data : a. Reduksi Data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan Kebasahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana penerapan bimbingan karir *trait* & factor dalam membantu perencanaan karir remaja di LKSA Al Iman 2. Bagaimana hasil bimbingan karir *trait* & factor dalam membantu perencanaan karir remaja di LKSA Al Iman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN OBSERVASI

ASPEK	URAIAN	HASIL			
		SB	B	C	K
Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	Mengetahui bakat dan minat pada diri sendiri				
	Mengenali kelebihan dan kekurangan pada diri				
Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Mengetahui kompetensi dalam bekerja				
	Mengetahui kondisi yang dibutuhkan dalam kerja				
	Mengetahui prospek kerja yang di inginkan				
Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri dengam pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Mampu merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki				
	Memiliki alternatif karir masa depan				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

ASPEK	PERTANYAAN	JAWABAN
Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	Apakah konseli mengetahui bakat dan minat pada dirinya?	
	Apakah konseli mengenali kelebihan dan kekurangan pada dirinya ?	
Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Apakah konseli mengetahui syarat sukses dalam bekerja?	
	Apakah konseli mengetahui kondisi yang dibutuhkan dalam kerja?	
	Apakah konseli mengetahui prospek kerja yang di inginkan?	
Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri dengam pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	Apakah konseli mampu merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki?	
	Apakah konseli memiliki alternatif karir di masa depan?	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
LEMBAGA BIRO KONSELING DAN LAYANAN PSIKOLOGI
Jalan Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
Fax. 0331-427005, email : uinkhas@gmail.com website: http:www.uinkhas.ac.id

HASIL TES BAKAT MINAT & KARIR

Berikut hasil tes bakat minat untuk keperluan penelitian. Semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

NAMA : LABIB AMAR MA'RUF

1. *Scientific* : Pekerjaan yang dapat di sebut sebagai keaktifan dalam hal analisa dan penyelidikan, eksperiment, kimia dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Misalnya: Ilmuan, petugas laboratorium
2. *Aesthetic* : Pekerjaan yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat seni dan menciptakan sesuatu. Misalnya: Seniman, guru kesenian
3. *Medical* : Minat terhadap pengobatan, mengurangi akibat dari penyakit, penyembuhan dan di dalam bidang medis, serta terhadap hal-hal biologis pada umumnya. Misalnya: Dokter, ahli bedah

NAMA : RIKI FIRMANSYAH

1. *Aesthetic* : Pekerjaan yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat seni dan menciptakan sesuatu. Misalnya: Seniman, guru kesenian
2. *Scientific* : Pekerjaan yang dapat di sebut sebagai keaktifan dalam hal analisa dan penyelidikan, eksperiment, kimia dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Misalnya: Ilmuan, petugas laboratorium
3. *Computationa* : Pekerjaan yang berhubungan dengan angka-angka. Misalnya: Akuntan, ahli statistik

NAMA : AGUS SANTOSO

1. *Medical* : Minat terhadap pengobatan, mengurangi akibat dari penyakit, penyembuhan dan di dalam bidang medis, serta terhadap hal-hal biologis pada umumnya. Misalnya: Dokter, ahli bedah
2. *Musical* : Minat memainkan alat-alat musik untuk mendengarkan orang lain, bernyanyi, atau membaca sesuatu yang berhubungan dengan musik. Misalnya: Pianis, kritikus musik
3. *Social service* : Minat terhadap kesejahteraan penduduk dengan keinginan untuk menolong dan membimbing atau menasehati tentang problem dan kesulitan mereka. Keinginan untuk mengerti orang lain dan mempunyai ide yang besat atau kuat tentang pelayanan. Misalnya: Guru, psikolog, konselor.

NAMA : SITI NUR HALISA

1. *Mechanical* : Mengidentifikasi jenis pekerjaan yang menggunakan mesin, peralatan mesin, alat gerak mekanik. Menyukai kegiatan yang mempelajari prinsip mekanik, pengoperasiannya dan memanfaatkan dan memodifikasi, memperbaiki ataupun memfungsikan berbagai peralatan. Misalnya: Tekhnisi
2. *Medical* : Mengidentifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan pengobatan, penyembuhan, dan juga perawatan secara medis ataupun yang berhubungan dengan Kesehatan. Misalnya: Dokter, ahli bedah
3. *Literary* : Merupakan upaya untuk identifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan membaca buku, membaca, mengarang, aktivitas yang berhubungan dengan kata, kalimat, dan segala bentuk kegiatan literature, seperti menulis, mengarang, dan sebagainya.

Jember, 04 Februari 2022
Pemeriksa,

INDAH ROZIAH CHOLILAH, S.Psi, M.Psi. Psikolog
SIPP No. 1051-17-2-2

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B. 0183/Un.22/6.a/PP.00.9/ 01 /2022 25 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Muhammadiyah Al Iman Wuluhan Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Diah Ayu Ambar Wati

NIM : D20183037

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Penerapan Bimbingan Karir Pendekatan Trait And Factor Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Al Iman Wuluhan Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Hj. Raudhatul Jannah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) " AL IMAN "
WULUHAN – JEMBER – JAWA TIMUR
Alamat : Jl Ambulu No.10 Telp. 081358046100 Wuluhan Jember 68162

SURAT – KETERANGAN
No. : B. ..03..AI/03/2022.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lembaga Kesjahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Iman Wuluhan dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Diah Ayu Ambar Wati
Alamat : Desa Dukuh dempok Kecamatan Wuluhan
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Dakwah, Semester VIII
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Lembaga kami, sejak tanggal 26 Januari 2022 sampai dengan 02 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat diperguakan sebagaimana mestinya.

Wuuhan, 02 Maret 2022

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"AL IMAN" WULUHAN

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK LKSA AL IMAN DUKUHDEMPOK - WULUHAN

ABDUL GHOFUR S.Ag. M.Si
Ketua

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Penelitian	TTD
1	25 Januari 2022	Memberikan surat ijin penelitian kepada pengasuh LKSA AI Iman	
2	15 Februari 2022	Melakukan wawancara subjek RF	
3	15 Februari 2022	Melakukan wawancara subjek AS	
4	15 Februari 2022	Melakukan wawancara subjek SNH	
5	15 Februari 2022	Melakukan wawancara subjek LAM	
6	16 Februari 2022	Melakukan wawancara kepada pengasuh bapak Haris	
7	20 Februari 2022	Melakukan wawancara kepada guru BK Ibu Mahmutiari	

Jember, 26 Februari 2022

Ketua LKSA Al Iman

LKSA AL IMAN

ABDUL GHOFUR S. Ag. MSi

DOKUMENTASI

Gambar 1
Bimbingan karir

Gambar 2
Wawancara kepada subjek LAM

Gambar 3
Wawancara kepada subjek RF

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4
Wawancara kepada subjek SNH

Gambar 5
Wawancara kepada subjek AS

Gambar 6
Wawancara kepada bapak Haris selaku pengasuh

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 7
Pelaksanaan Tes psikologi

Gambar 8
Menyerahkan surat ijin penelitian kepada pengasuh Bapak Setio Hadi

Gambar 9
Wawancara kepada guru BK

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

A. Identitas Mahasiswa

Nama	: Diah Ayu Ambar Wati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 03 Januari 2000
Alamat	: Dusun Purwojati RT 001 RW 021 Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
Fakultas/prodi	: Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
NIM	: D20183037

B. Riwayat Pendidikan Formal

TK	: TK Muslimat NU 42 Wuluhan Jember
SD	: SD NU 10 Tasmirit Tholabah Wuluhan Jember
SMP	: SMP 06 Diponegoro Wuluhan Jember
SMA	: SMA 02 Diponegoro Wuluhan Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id